

PT Tanah Laut Tbk
(d/h PT Indoexchange Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
dan Entitas Anak
and Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian (tidak diaudit)
Per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan
Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2012 dan 2011

Consolidated Financial Statements (Unaudited)
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and
For the Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011

PT TANAH LAUT Tbk (d/h PT INDOEXCHANGE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT TANAH LAUT Tbk (formerly PT INDOEXCHANGE Tbk) AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman Page
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF MARCH 31, 2012 AND DECEMBER 31, 2011</i>	i
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2012 DAN 2011 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE MONTHS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011</i>	iii
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2012 DAN 2011 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE MONTHS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011</i>	iv
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2012 DAN 2011 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE MONTHS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011</i>	v
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	1

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

ASET	Catatan Notes	31 Maret 2012	31 Desember 2011	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 5	8,142,900,436	10,617,862,708	Cash and Cash Equivalents
Persediaan	3, 6, 30	2,916,137,287	96,460,181	Inventory
Piutang Usaha :				Trade Receivables :
- Pihak Ketiga		7,251,376,422	2,231,725,547	Third Party -
- Pihak Berelasi		-	-	Related Party -
Piutang Lain-lain :				Other Receivables :
- Pihak Ketiga	3, 7	295,084,149	279,112,756	Third Party -
Pajak Dibayar di Muka	3, 17a	1,426,099,347	1,284,485,085	Prepaid Taxes
Pembayaran di Muka dan Uang Muka	3, 8	667,322,214	342,312,160	Prepaid Expenses and Advances
Jumlah Aset Lancar		20,698,919,854	14,851,958,437	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Uang Muka Investasi		-	-	Advances for Investment
Aset Tetap - Setelah Dikurangi				Equipment - Net of Accumulated
Akumulasi Penyusutan masing-masing				Depreciation of Rp 1,406,672,087 , Rp 985,268,430
sebesar Rp 1.406.672.087 , Rp 985.268.430 per				as of March 31, 2012 and December 31, 2011
31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011	3, 9	84,006,623,200	84,923,303,192	
Aset Pajak Tangguhan	17d	5,579,803	5,579,803	Deferred Tax Assets
Biaya Ditangguhkan	10	150,607,400	150,607,400	Deferred Expenses
Aset Lain-lain	11	322,830,245	77,330,245	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		84,485,640,648	85,156,820,640	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		105,184,560,502	100,008,779,077	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2012 AND DECEMBER 31, 2011(Continued)
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan Notes	31 Maret 2012	31 Desember 2011	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha :				Trade Payables :
- Pihak Ketiga	3, 12	2,755,332,834	1,291,236,118	Third Party -
Utang Pajak	3, 17b	346,103,012	104,341,055	Taxes Payable
Utang Lain-lain :				Other Payables :
- Pihak Ketiga	14	62,849,489	1,388,626,700	Third Party -
- Pihak Berelasi		377,856,126	240,866,604	Related Party -
Beban Masih Harus Dibayar	3, 13	1,221,372,561	255,687,801	Accrued Expenses
Uang Titipan Konsumen	15	350,000,000	300,000,000	Deposit from Customer
Pendapatan Sewa Diterima di Muka	16	169,354,839	169,354,839	Unearned Revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5,282,868,861	3,750,113,117	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari Pemegang Saham				Shareholder's Loan
Utang Pihak Ketiga	18	66,623,498,314	65,810,662,605	Third Party Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		66,623,498,314	65,810,662,605	Total Non Current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 50 per saham per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011				Share Capital - per value of Rp 50 per share as of March 31, 2012 and December 31, 2011
Modal Dasar - 1.079.452.000 saham				Authorized - 1,079,452,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 312.733.363 saham per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011	20	15,636,668,150	15,636,668,150	Subscribed and Fully Paid - 312,733,363 shares as of March 31, 2012 and December 31, 2011
Saldo Laba (Rugi) :				Retained Earnings (Deficit) :
Ditentukan Penggunaannya				Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		3,900,135,063	1,070,454,618	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya :				Other Components of Equity :
- Tambahan Modal Disetor	3, 21a	18,984,273,519	18,984,273,519	Additional Paid-in Capital -
- Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	21b	(5,249,265,090)	(5,249,265,090)	Difference in Value Resulting from Restructuring - Transaction of Entities under Common Control
- Selisih Nilai karena Translasi Laporan Keuangan	3	-	-	Exchange Difference due to Translation - of Financial Statements
Jumlah		33,271,811,642	30,442,131,197	Total
Kepentingan Non Pengendali	22	6,381,684	5,872,158	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		33,278,193,326	30,448,003,355	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		105,184,560,502	100,008,779,077	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

*CONSOLIDATED COMPREHENSIVE STATEMENTS OF INCOME
FOR THE MONTHS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)*

	Catatan Notes	31 Maret 2012	31 Maret 2011	
PENDAPATAN USAHA	23	10,637,894,005	4,850,205,896	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24	<u>(6,848,039,228)</u>	<u>(3,969,386,288)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		3,789,854,778	880,819,608	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	25	<u>(453,331,904)</u>	<u>(629,628,878)</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		3,336,522,874	251,190,730	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH		<u>(389,259,036)</u>	<u>206,326,630</u>	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		2,947,263,838	457,517,360	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				PROVISION FOR INCOME TAX BENEFIT (CHARGES)
Pajak Kini		(223,528,161)	(183,724,552)	Current
Pajak Tangguhan		-	-	Deferred
Jumlah Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		<u>(223,528,161)</u>	<u>(183,724,552)</u>	Total Provision for Income Tax Benefits (Charges)
LABA SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA		2,723,735,677	273,792,809	NET INCOME BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT
Efek Penyesuaian Proforma				Proforma Adjustment
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		2,723,735,677	273,792,809	NET INCOME FOR PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan		<u>106,454,294</u>		Exchange Difference due to Translation of Financial Statements
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>2,830,189,970</u>	<u>273,792,809</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		2,829,680,445		INCOME ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		509,526		NON CONTROLLING INTEREST
JUMLAH		<u>2,830,189,970</u>	<u>-</u>	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM		9.05	1.01	NET INCOME PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE MONTHS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)*

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan Modal disetor/ Additional Paid-in capital	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference exchange due to financial statement	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences in value from restructuring transaction of entity under common	Saldo Laba (Akumulasi Defisit)/ Retained Earning (Accumulated Deficit)/ Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2010	13,493,150,000	18,984,273,519	12,515,679	(5,249,265,090)	-	1,048,371,113	28,289,045,221	6,000,000	28,295,045,221	Balance as of December 31, 2010
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	273,792,809	273,792,809	-	273,792,809	Net Profit for the period
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	-	-	(64,759,262)	-	-	-	(64,759,262)	-	(64,759,262)	Exchange Difference in Translation of Net Income for the period
Saldo per 31 Maret 2011	13,493,150,000	18,984,273,519	(52,243,583)	(5,249,265,090)	-	1,322,163,922	28,498,078,768	6,000,000	28,504,078,768	Balance as of March 31, 2011
Saldo per 31 Desember 2011	15,636,668,150	18,984,273,519	-	(5,249,265,090)	-	1,070,454,618	30,442,131,197	5,872,158	30,448,003,355	Balance as of December 31, 2011
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	2,829,680,445	2,829,680,445	509,526	2,830,189,971	Net Profit for the period
Saldo per 31 Maret 2012	15,636,668,150	18,984,273,519	-	(5,249,265,090)	-	3,900,135,063	33,271,811,642	6,381,684	33,278,193,326	Balance as of March 31, 2012

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE MONTHS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

	31 Maret 2012	31 Maret 2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5,646,757,795	4,359,681,322	<i>Cash Received from Customers</i>
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(8,203,287,565)	(2,583,463,976)	<i>Cash Payments to Suppliers</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan	22,953,382	(225,119,761)	<i>Payment of Income Tax</i>
Penerimaan Bunga	32,319,094	159,310,788	<i>Interest Receipts</i>
Pembayaran Beban-beban	<u>(1,397,429,624)</u>	<u>(659,639,694)</u>	<i>Payment for Expenses</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari			
Aktivitas Operasi	<u>(3,898,686,918)</u>	<u>1,050,768,679</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	495,276,335	-	<i>Acquisitions of Equipment</i>
Penambahan Beban Tangguhan	-	-	<i>Additional Deferred Expenses</i>
Penjualan Anak Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Sales of Subsidiary</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk			
Aktivitas Investasi	<u>495,276,335</u>	<u>-</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Pinjaman Investasi	-	-	<i>Payments of Investment Loan</i>
Pembayaran Angsuran Utang Sewa			<i>Installment Payment of Equipment</i>
Pembiayaan	-	-	<i>Purchase Payables</i>
Peningkatan (Penurunan) Utang Pinjaman	812,835,709	-	<i>Increase (Decrease) of Long Term Loan</i>
Peningkatan (Penurunan) Utang Lain-lain			<i>Increase (Decrease) of Other Payable -</i>
Pihak Berelasi	136,989,522	-	<i>Related Party</i>
Pembayaran Pinjaman Pemegang Saham			<i>Payment of Shareholder's Loan</i>
Peningkatan Modal Disetor	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Increase in Capital Stock</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk			
Aktivitas Pendanaan	<u>949,825,231</u>	<u>-</u>	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
PENINGKATAN (PENURUNAN) ARUS KAS	<u>(2,453,585,351)</u>	<u>1,050,768,679</u>	INCREASE (DECREASE) IN NET CASH
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS SEBAGAI			INCREASE (DECREASE) IN CASH DUE
PENGARUH PENJABARAN MATA UANG ASING	<u>(21,376,920)</u>	<u>(64,759,262)</u>	TO FOREIGN CURRENCY TRANSLATION
KAS DAN SETARA KAS, AWAL	<u>10,617,862,708</u>	<u>21,468,434,489</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR	<u><u>8,142,900,437</u></u>	<u><u>22,454,443,906</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Tanah Laut Tbk dahulu PT Indoexchange Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 78 tanggal 19 September 1991 dari Notaris Rahmah Arie Sutarjo, SH. Akta tersebut telah dirubah dengan Akta No. 14 tanggal 7 Desember 1992 dari Notaris Karna Kesuma Jaya, SH dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2.11151.HT.01.01.Th.93 tanggal 21 Oktober 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49, Tambahan No. 3498 tanggal 21 Juni 1994. Berdasarkan Akta No. 28 dari Notaris DeA8e K94ge94o, .6(R60.1(3(94o,)5.1(aD)10.nD)10.g7(K)6gD)10. Kalni

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan memperoleh persetujuan atas permohonan pengalihan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) sebagaimana dinyatakan dalam Surat Persetujuan Menteri Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 66/V/PMA/1996 tanggal 9 Agustus 1996. Kemudian Perusahaan memperoleh Ijin Tetap Usaha Perdagangan sesuai Surat Keputusan Menteri Negara/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara No. 105/T/Perdagangan/2000 tanggal 23 Pebruari 2000. Selanjutnya Perusahaan kembali merubah status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan telah mendapat persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal sesuai dengan Surat Persetujuan No. 38/V/PMDN/2008 tanggal 23 September 2008. Perusahaan memperoleh izin usaha sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Penanaman Modal dan Promosi Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 17/31/14/PMDN/PERDAGANGAN/2011 tanggal 14 Nopember 2011.

Berdasarkan Akta No. 135 tanggal 30 September 2008, dibuat dihadapan Notaris Robert Purba, SH di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-88685.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Nopember 2008, Perusahaan mengubah seluruh anggaran dasarnya dalam rangka untuk menyesuaikan dengan UU Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company also obtained the approval to change the Company's status from Domestic Capital Investment Company to Foreign Capital Investment Company as stated in the Approval Letter of the State Minister of Acceleration of Investment Funds/Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 66/V/PMA/1996 dated August 9, 1996. Subsequently, the Company obtained a Trading Business Licence in accordance with Decision Letter of the State Minister/Chairman of Capital Investment Coordinating Board and Development of State-owned Enterprises No. 105/T/Perdagangan/2000 dated February 23, 2000. Then, the Company once again changed its status from Foreign Capital Investment Company into Domestic Capital Investment Company, approved by the Chairman of Capital Investment Coordinating Board in accordance with Approval Letter No. 38/V/PMDN/2008 dated September 23, 2008. The Company obtained a business licence in accordance with Decision Letter of the Chairman of Capital Investment and Promotion Board of Province of Special Capital Region (DKI) Jakarta No. 17/31/14/PMDN/PERDAGANGAN/ 2011 dated November 14, 2011.

Based on Notarial Deed No. 135 dated September 30, 2008 of Robert Purba, SH in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-88685.AH.01.02.Tahun 2008, the Company changed its all articles of association to comply with the Limited Liability Company Law and Regulations of Bapepam LK No. IX.J.1 regarding Principals of Articles of Association.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta No. 19 tanggal 24 Mei 2011 dibuat dihadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., notaries di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 13.493.150.00 menjadi Rp 15.636.668.150 setelah pelaksanaan Waran Seri II Penawaran Umum Terbatas I. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Penerimaan, Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.1.20631.Tahun2011 tanggal 4 Juli 2011.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan P Indoexchange Tbk No. 20 tanggal 22 Juni 2011 dibuat dihadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., notaris di Jakarta, telah disetujui perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan serta merubah nama Perusahaan dari PT Indoexchange Tbk menjadi PT Tanah Laut Tbk. Akta atas perubahan nama Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui SuratKeputusan No. AHU-38074.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 28 Juli 2011.

Berdasarkan Pasal 3, Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, maksud dan tujuan Perusahaan pada saat ini adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen bisnis dan informasi serta konsultasi teknologi internet, jasa dalam bidang pelabuhan, jasa angkutan dan logistik, pengusaha pertambangan mineral, pengusaha minyak dan gas bumi dan perkebunan.

Perusahaan berkedudukan di Gedung *World Trade Center* Lantai 12, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Deed No. 19 dated May 24, 2011 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., a notary in Jakarta, regarding the increase in the subscribed and paid-in capital from Rp 13,493,150,000 to Rp 15,636,668,150 after realization of Series II Warrants of Limited Public Offering I. The deed was notified, received and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Receipt of Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.10.20631.Tahun2011 dated July 4, 2011.

Based on Deed of Statement of Decisions of Annual General Shareholders Meeting of PT Indoexchange Tbk No. 20 dated June 22, 2011 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., a notary in Jakarta, it was approved to change the Company's Boards of Directors and Commissioners and to change the Company's name from PT Indoexchange Tbk into PT Tanah Laut Tbk. The deed of changes in Company's name was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-38074.AH.01.02.Tahun 2011 dated July 28, 2011.

Based on Article 3 of the latest amended Articles of Association, the Company is currently engaged in providing services of business and information management consultancy and internet technology consultancy services, port services, logistics and transportation, mineral mining, oil and gas and plantation.

The Company is located in World Trade Center Building 12th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana pada tanggal 26 Januari 2001 dengan Surat No. 005/L.SP/Pres.Dir/INE/I/2001 kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat. Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh pada tanggal 27 April 2001. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 125 per saham atau Rp 100 di atas nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 12.000.000.000.

Pada tanggal 17 Mei 2001, saham-saham Perusahaan tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran Umum Terbatas I

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek terlebih dahulu pada tanggal 3 April 2009 dengan Surat No. L-024-2009/Mgmt/SK/INDX kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK). Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh dari Bapepam LK tanggal 15 Mei 2009 melalui surat No. S-3907/BL/2009.

PUT I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Mei 2009.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had filed the Letter of Registration for Initial Public Offering on January 26, 2001 through Letter No. 005/L.DP/Pres.Dir/INE/I/2001 to the Chairman of Capital Market Supervisory Board in respect of the Company's plan to have the Initial Public Offering to public. The statement of effective registration was obtained on April 27, 2001. The Company's initial public offering amounted to 120,000,000 shares with a par value of Rp 25 per share with an initial price of Rp 125 per share or Rp 100 above the nominal value or with additional paid-in capital of Rp 12,000,000,000.

As of May 17, 2001, the Company's shares had been listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, now Indonesia Stock Exchange.

c. Limited Public Offering I

The Company filed the registration statement in relation to the Limited Public Offering I (LPO I) for Rights Issues I on April 3, 2009 through Letter No. L-024-2009/Mgmt/SK/INDX to the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam LK). A statement of effective registration was obtained from Bapepam LK on May 15, 2009 through Letter No. S-3907/BL/2009.

The LPO I for Rights Issues had been approved by the Company's shareholders at an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 15, 2009.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I (Lanjutan)

Perusahaan melaksanakan PUT I dalam rangka penerbitan HMETD sebagai berikut :

- 1) Jumlah saham baru yang diterbitkan 147.198.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dilakukan dengan harga penawaran Rp 250 per saham.
- 2) Setiap pemegang saham yang memiliki 20 saham berhak atas 24 HMETD, dimana 1 HMETD berhak untuk membeli saham baru yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp 250 setiap saham.
- 3) Pada setiap 24 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri II. Setiap pemegang 1

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kuasi Reorganisasi

Agar Laporan Posisi Keuangan Perusahaan dapat menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani oleh defisit, maka Perusahaan telah melakukan Kuasi Reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi". Kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya. Dengan ini diharapkan Perusahaan bisa meneruskan usahanya secara lebih baik dengan Posisi Keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit. Pengeliminasian defisit dilakukan terhadap akun-akun ekuitas sebagai berikut :

- i. Cadangan Umum (*General Reserve*);
- ii. Cadangan Khusus;
- iii. Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas dan Selisih Penilaian yang Sejenisnya;
- iv. Tambahan Modal Disetor dan Sejenisnya;
- v. Modal Saham.

Perusahaan tidak menggunakan selisih nilai pasar di atas nilai buku aset sebagai pengeliminasi akumulasi saldo laba negative dikarenakan selisih atas penilaian aset yang hanya sebesar Rp 6.627.000.

Penurunan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 250 setiap saham menjadi Rp 50 setiap saham tanpa mengurangi jumlah saham yang telah dikeluarkan, sehingga terjadi penurunan sebesar Rp200 setiap saham atas 269.863.000 saham atau penurunan sebesar Rp 53.972.600.000.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Quasi Reorganization

In order for the Statements of Financial Position of the Company to demonstrate the present value without being burdened by the deficit, the Company conducted a Quasi Reorganization in accordance with SFAS No.51, "Accounting for Quasi Reorganizations". Quasi reorganization is an accounting procedure that governs the Company to restructure its equity by eliminating the deficit and revaluating its assets and liabilities. By doing so the Company is expected to be able to continue its business better with a financial position showing the current value without being burdened by the deficit. Deficit elimination was made to equity accounts as follows :

- i. General Reserve;*
- ii. Special Reserve;*
- iii. Revaluation of Assets and Liabilities and Revaluation of the Like;*
- iv. Additional Paid-in Capital and the Like;*
- v. Capital Stock.*

The Company did not use the difference in the market value above the assets book value to eliminate the accumulated negative retained earnings since the difference in the asset valuation was only Rp 6,627,000.

The Company's share par value decreased from Rp 250 to Rp 50 per share without decreasing the number of shares issued so that there was a decrease of Rp 200 in each of 269,863,000 shares or a decrease amounting to Rp 53,972,600,000.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Kuasi Reorganisasi (1) 8. Tc05(ne[1]1(L)66(ga)-5.5(jut(1)1an()-9())J/T/28 1 Tf27.9965 0 TD08 Tc-.0085 Twp.l.A)-7.1 QM)8.5(

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Kuasi Reorganisasi (Lanjutan)

d. Quasi Reorganization (Continued)

Keterangan	Saldo/Balance	Description
	Rp	
- Modal Saham		<i>Share Capital -</i>
Penurunan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 250 setiap saham menjadi Rp 50 setiap saham tanpa mengurangi jumlah saham yang telah dikeluarkan, sehingga terjadi penurunan sebesar Rp 200 setiap saham atas 269.863.000 saham atau penurunan sebesar Rp 53.972.600.000	53.972.600.000	<i>The Company's share par value decreased from Rp 250 to Rp 50 per share without decreasing the number of shares issued so that there was a decrease of Rp 200 in each of 269,863,000 shares or a decrease amounting to Rp 53,972,600,000</i>
- Laba Periode Berjalan		<i>Current Period Income -</i>
Internal melakukan reklasifikasi atas laba per 5 April 2010 untuk mengeliminasi saldo defisit	109.499.694	<i>The internal reclassified the income as of April 5, 2010 to eliminate the deficit</i>
	<u>54.082.099.694</u>	
- Saldo Defisit	(43.127.098.121)	<i>Deficit Balance -</i>
J u m l a h	<u><u>10.955.001.573</u></u>	<i>T o t a l</i>

Jumlah sebesar Rp 10.955.001.573 menjadi tambahan modal disetor yang sebelumnya adalah Rp 8.029.271.946 menjadi Rp 18.984.273.519.

An amount of Rp 10,955,001,573 was added to the paid in capital, increasing from Rp 8,029,271,946 to Rp 18,984,273,519.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki secara langsung, lebih dari 50 % hak suara di Entitas Anak per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut :

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Operasi Komersial/ Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Aset / Total Assets	
					2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
1) Radikal Rancak Sdn. Bhd. (RRSB)	Malaysia	Bidang Jasa Kepelabuhanan dan Logistik Kelautan/ <i>Provision of Port and Marine Logistic Services</i>	2002	100,00	4.011.366.591	3.398.009.494
2) PT Pelayaran Indx Lines	Jakarta	Jasa Pelayaran Dalam Negeri/ <i>Domestic Sea Transport Services</i>	2010	99,98	96.778.422.410	90.451.914.751
3) PT Carya Myna	Jakarta	Pengelolaan Terminal dan Fasilitas Pelabuhan lainnya/ <i>Terminal and Other Port Facility Management</i>	2010	99,50	159.225.328	159.225.328

- 1) Pada tanggal 24 Juni 2009, Perusahaan mengakuisisi Radikal Rancak Sdn, Bhd, (RRSB). RRSB adalah sebuah perusahaan yang didirikan dan berkedudukan di Malaysia yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan dan jasa logistik kelautan.

Perusahaan mengakuisisi RRSB berdasarkan "Perjanjian Jual Beli Saham RRSB" dengan INTEGRA. Perusahaan membeli 100% saham yang dimiliki INTEGRA sebesar RM 500.000, yang terbagi atas 500.000 saham dengan nilai nominal RM 1 setiap saham. Perusahaan menyelesaikan akuisisi tersebut pada tanggal 24 Juni 2009. Kepemilikan saham Perusahaan di RRSB ditandai dengan diteruskannya Sertifikat Saham RRSB No. 006 yang dikeluarkan oleh RRSB pada tanggal 17 Juli 2009.

1. G E N E R A L (Continued)

e. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50 % in the following subsidiaries as at March 31, 2012 and December 31, 2011 :

- 1) *On June 24, 2009, the Company acquired Radikal Rancak Sdn, Bhd (RRSB). RRSB is a limited liability company incorporated and domiciled in Malaysia that provides port and logistic services.*

The Company acquired RRSB based on "RRSB Share Sale and Purchase Agreement", with INTEGRA. The Company acquired 100 % of shares owned by INTEGRA at MYR 500,000 divided into 500,000 shares with a par value of MYR 1 each. The Company completed the acquisition on June 24, 2009. The Company's ownership of RRSB shares was marked by the release of RRSB Share Certificate No. 006 dated July 17, 2009.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

**e. Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)**

Transaksi akuisisi RRSB yang terjadi pada tanggal 24 Juni 2009 telah dibukukan dengan menggunakan metode Penyatuan Kepemilikan (*pooling-of-interest*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" karena baik Perusahaan maupun RRSB merupakan entitas sepengendali.

Akuisisi RRSB telah memperoleh persetujuan pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 5 Mei 2009 dan diaktakan dengan Akta Notaris Syarifah Chozie SH, MH No. 11 pada tanggal 15 Mei 2009.

Akuisisi RRSB ini dibiayai dari Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 147.198.000 saham atau sebesar Rp 36.799.500.000 di bulan Juni 2009.

1. G E N E R A L (Continued)

e. Consolidated Subsidiaries (Continued)

The acquisition of RRSB on June 24, 2009 was accounted for using the Pooling-of-interest method as required under the Statement of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", since the Company and RRSB are entities under common control.

The acquisition of RRSB was approved by independent shareholders, in an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 5, 2009 and notarized in Deed of Notary Syarifah Chozie, SH, MH No. 11 dated May 15, 2009.

The acquisition of RRSB was funded from the proceeds of Limited Public Offering I with Rights Issues of 147,198,000 shares or amounting to Rp 36,799,500,000 in June 2009.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

- 2) Pada tanggal 26 April 2010, berdasarkan Akta No. 20 oleh Notaris Syarifah Chozie, SH, MH yang telah mendapatkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-22802.AH.01.01. Tahun 2010, tanggal 4 Mei 2010, Perusahaan mendirikan PT Pelayaran Indx Lines yang bergerak di bidang Pelayaran Dalam Negeri dengan modal dasar pada awalnya sebesar Rp 2.000.000.000 terdiri atas 2.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor Rp 500.000.000. Perusahaan memiliki sejumlah 495 saham (99 %).

Selanjutnya, pada tanggal 3 Desember 2010 berdasarkan Akta No. 2 oleh Notaris yang sama, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-22802.AH.01.01.2010, tanggal 4 Mei 2010, telah disetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp 40.000.000.000 dan peningkatan modal disetor menjadi Rp 10.000.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan menjadi sejumlah 9.995 saham (99,95 %).

Selanjutnya, pada tanggal 9 Mei 2011 berdasarkan Akta No. 3 oleh Notaris yang sama telah disetujui peningkatan modal disetor menjadi Rp 22.000.000.000.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan menjadi sejumlah 21.995 saham (99,98 %).

1. G E N E R A L (Continued)

e. Consolidated Subsidiaries (Continued)

- 2) On April 26, 2010, based on Deed No. 20 of Notary Syarifah Chozie, SH, MH, approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-22802.AH.01.01. Year 2010, dated May 4, 2010, the Company founded PT Pelayaran Indx Lines, engaged in domestic sea transport, with initial authorized capital of Rp 2,000,000,000 divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to Rp 500,000,000. The Company own 495 shares (99 %).

Later on December 3, 2010, based on Deed No. 2, of the same Notary, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-22802.AH.01.01.2010, dated May 4, 2010, it was approved to increase the authorized capital to Rp 40,000,000,000 and subscribed and paid-in capital to Rp 10,000,000,000. For the increase in the subscribed and paid-in capital, the Company's ownership became 9,995 shares (99.95 %).

Later on May 9, 2011 based on Deed No.3 of the same Notary it was approved to increase the subscribed and paid-capital to Rp 22,000,000,000.

For the increase in the subscribed and paid-in capital, the Company's ownership became 21,995 shares (99.98 %).

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

- 3) Pada tanggal 1 Nopember 2010, berdasarkan Akta No. 1 oleh Notaris Syarifah Chozie, SH, MH, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-53400.AH.01.01.2010, tanggal 12 Nopember 2010, Perusahaan mendirikan PT Carya Myna yang hingga saat ini belum aktif beroperasi, dengan modal dasar pada awalnya sebesar Rp 800.000.000 terdiri dari 800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor Rp 200.000.000. Perusahaan memiliki sejumlah 199 saham (99,5 %).
- 4) Pada tanggal 15 Desember 2011, Perusahaan menjual Entitas Anak yaitu PT Icorp Asia dan PT Nexia Sourcing Indonesia masing-masing dengan harga Rp 2.000.000 dan Rp 1.000.000 kepada pihak ketiga.

1. G E N E R A L (Continued)

e. Consolidated Subsidiaries (Continued)

- 3) *On November 1, 2010, based on Deed No. 1 of Notary Syarifah Chozie, SH, MH, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU- 53400.AH.01.01. 2010, dated November 12, 2010, the Company founded PT Carya Myna, presently dormant, with initial authorized capital of Rp 800,000,000 divided into 800 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share. The subscribed and fully paid-in capital amounted to Rp 200,000,000. The Company owns 199 shares (99.5 %).*
- 4) *On December 15, 2011, the Company sold its subsidiaries, PT Icorp Asia and PT Nexia Sourcing Indonesia, for Rp 2,000,000 and Rp 1,000,000, respectively to third parties.*

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

f. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan PT Tanah Laut Tbk No. 39 dibuat dihadapan Syarifah Chozie SH, MH, Notaris di Jakarta, tanggal 30 September 2011 yang telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-31156 tanggal 29 September 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret sebagai berikut :

1. G E N E R A L (Continued)

f. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Based on Deed of Statement of Decisions of Annual General Shareholders Meeting of PT Tanah Laut Tbk No. 39 dated September 30, 2011, of Notary Syarifah Chozie, SH, MH a notary in Jakarta which has been notified, received and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia accordance with Receipt of Notice of Changes in the Company's Data No. AHU-AH.01.10-31156 dated September 29, 2011, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of March 31, are as follows:

31 Maret 2012/March 31, 2012

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris/Komisaris Independen
 Komisaris

Mr. Ch'ng Chin Hon
 Mr. Mohammad Assuri Unang Mardana

Board of Commissioners :

President Commissioner/Independent Commissioner
 Commissioner

Direksi :

Presiden Direktur
 Direktur (Tidak Terafiliasi)

Mr. Harun Bin Halim Rasip
 Mr. Isn'i Apriyan Buana

Board of Directors :

President Director
 Director (Non-Affiliated)

31 Maret 2011/March 31, 2011

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Mr. Dato' Ir. Che On Bin Hamzah
 Mr. Drs. Soetanto Pranoto, MM.
 Mr. Ch'ng Chin Hon

Board of Commissioners :

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi :

Presiden Direktur
 Direktur

Mr. Harun Bin Halim Rasip
 Mr. Mohd. Sofian Bin Jaafar
 Mr. Raden Mas Tommy Wikutomojati

Board of Directors :

President Director
 Directors

1) Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Bapepam No.IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang memberikan pedoman dalam pembentukan dan fungsinya.

1) *The audit committee was formed by the Board of Commissioners in accordance with Bapepam Regulation No. IX.1.5, regarding "Establishment and Guidelines on Audit Committees" which provides guidelines on its formation and functions.*

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

f. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 sebagai berikut :

31 March 2012/March 31, 2012

Ketua	Mr. Ch'ng Chin Hon	<i>Chairman</i>
Anggota	Mr. Bangun Tiroi Ruhut, SE Mr. Immanuel O. Manting	<i>Members</i>

31 March 2011/March 31, 2011

Ketua	Mr. Ch'ng Chin Hon	<i>Chairman</i>
Anggota	Mr. Isni Apriyan Buana, SE Mr. Bangun Tiroi Ruhut, SE	<i>Members</i>

Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 9 Agustus 2010 sampai saat ini adalah Sdr. Agung P. Prihatin, SH, sesuai Rapat Direksi tanggal 5 Agustus 2010 sedangkan sebelumnya adalah Sdr. R.M. Taufiq Kurniadihardja, SH.

The Company's secretary from August 9, 2010 up to present is Mr. Agung P. Prihatin, SH, according to Meeting of Board of Directors dated August 5, 2010 while previously it was Mr. R.M. Taufiq Kurniadihardja, SH.

- 2) Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing sebanyak 8 dan 6 orang. Jumlah karyawan tetap Entitas Anak, yaitu untuk RRSB, jumlah karyawan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah nihil, sedangkan untuk Entitas Anak yang baru, yaitu PT Pelayaran Indx Lines pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing 4 dan nil orang.
- 3) Paket remunerasi (imbalan) bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk bulan-bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 21.000.000 dan Rp 84.000.000.

- 2) *The Company had 8 and 6 permanent employees as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively. The Subsidiary's (RRSB) total number of permanent employees as of March 31, 2012 and December 31, 2011 was nil while the new Subsidiary Company PT. Pelayaran Indx Lines as of March 31, 2012 and December 31, 2011 had 4 and nil permanent employees, respectively.*
- 3) *Remuneration packages for the Company's Board of Commissioners for the months ended March 31, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp 21,000,000 and Rp 84.000.000 respectively.*

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

f. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

- 4) Untuk bulan-bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 tidak terdapat pembayaran paket imbalan dan manfaat lainnya kepada Direksi Perusahaan. Namun, Direksi Perusahaan mendapatkan jaminan asuransi jiwa dan kecelakaan dan rawat inap.
- 5) Paket remunerasi (imbalan) bagi Direksi Entitas Anak (RRSB) untuk bulan-bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah nihil.
- 6) Tidak ada imbalan berupa manfaat pensiun, uang jasa karyawan atau manfaat khusus lainnya kepada karyawan Perusahaan dan Entitas Anak yang diberikan pada bulan-bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011.

2. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN USAHA

Kondisi ekonomi sangat bergantung kepada keputusan-keputusan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dan hal-hal lainnya yang berada diluar batas pengendalian Perusahaan. Aktivitas operasional Perusahaan di masa mendatang akan masih dipengaruhi oleh berlanjutnya kondisi ekonomi sekarang ini.

Pada tahun 2009, Perusahaan memperoleh keuntungan. Hal ini karena pada tanggal 24 Juni 2009, Perusahaan telah mengakuisisi RRSB dan laporan keuangannya dikonsolidasi dengan Entitas Anak RRSB. Selanjutnya pada tanggal 5 April 2010 dilaksanakan kuasi reorganisasi oleh Perusahaan.

1. G E N E R A L (Continued)

f. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (Continued)

- 4) *For the months ended March 31, 2012 and 2011 there was no compensation package and benefit given to the Company's Board of Directors. However, Directors of the Company were covered by life, personal accident and hospitalisation benefits.*
- 5) *Remuneration packages for the Board of Directors of the Subsidiary Company (RRSB) for the months ended March 31, 2012 and 2011 were nil.*
- 6) *No contribution of retirement benefits entitlement benefits and or any other special benefit was given to employees of the Company and Subsidiaries during the months ended March 31, 2012 and 2011.*

2. ECONOMIC CONDITIONS AND GOING CONCERN

The economic conditions are dependent upon actions being undertaken by the Government and others. Such actions are beyond the control of the Company. The Company's future operations may continue to be affected by the continuation of these economic conditions.

In the year 2009, the Company recorded a profit due to the Company's acquisition of RRSB which was completed on June 24, 2009. The Company's Financial Statements have been consolidated with RRSB's. Then on April 5, 2010, the Company conducted a quasi reorganization.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

2. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Tujuan kuasi reorganisasi sesuai PSAK No. 51, tentang "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", adalah agar Perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya. Dengan demikian, diharapkan Perusahaan dapat meneruskan usahanya secara lebih baik dengan Posisi Keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit.

Sebagai upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan, manajemen Perusahaan telah dan akan melakukan aktivitas atau tindakan sebagai berikut :

- 1) Memfokuskan bisnis yang sejalan dengan kekuatan pemegang saham utama yaitu kepelabuhan, terminal, jasa kelautan dan logistik.
- 2) Meneruskan kegiatan usaha di bidang jasa internet untuk memberikan kontribusi terhadap biaya-biaya overhead.
- 3) Secara selektif membeli aset-aset di bidang kelautan di Indonesia dan Malaysia sejalan dengan fokus Perusahaan pada kekuatan utama.
- 4) Menyelesaikan negosiasi untuk pelabuhan di Indonesia dan terus melakukan penilaian terhadap investasi yang potensial di dalam proyek yang sama.

2. ECONOMIC CONDITIONS AND GOING CONCERN (Continued)

The objective of quasi reorganization according to SFAS No.51, "Accounting for Quasi Reorganizations", is that the Company shall restructure its equity by eliminating the deficit and revalue all its assets and liabilities. By doing so, it is expected that the Company will be able to continue its business better through its financial position showing the present value without being burdened by the deficit.

Measures or actions that have been and will be taken by the management to sustain the Company's going concern are as follows :

- 1) To focus on businesses which are in line with the major shareholder's strength which are port, terminal, as logistic and marine services.*
- 2) To continue the internet service business to provide contributions toward overhead costs.*
- 3) To acquire marine related assets in Indonesia and Malaysia selectively in line with the Company's business focus and strength.*
- 4) To finalize negotiations for port projects in Indonesia and continue assessment for potential investment opportunities in the same area.*

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

2. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

- 5) Perusahaan telah mendapatkan persetujuan pemegang saham untuk melakukan kuasi

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

2. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

- 7) Sebagai bagian dari strategi untuk mengembangkan bisnis jasa kelautan di Indonesia, Entitas Anak PT Pelayaran Indx Lines melakukan operasi awalnya akan jasa pelayaran domestic di kuartar pertama di tahun 2011 dan mencatatkan pendapatan mulai bulan Maret 2011.

PT Pelayaran Indx Lines sedang melakukan ekspansi bisnis jasa kelautan dengan membeli kapal transloader batu bara. Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham untuk membeli kapal transloader batu bara yang bernama Parameswara.

Persetujuan ini meliputi sebagai berikut :

- Akuisisi kapal transloader batu bara (akuisisi aset); dan
- Pembiayaan pembelian kapal melalui pinjaman dengan pihak ketiga.

Perusahaan secara konsekuen mengakui biaya yang timbul sampai dengan 12 Maret 2012 atas akuisisi kapal transloader batu bara dalam pekerjaan dalam progress di buku PT Pelayaran Indx Lines, dimana Perusahaan ini memiliki wewenang untuk membeli kapal transloader batu bara ini sesuai dengan Perjanjian Jual Beli yang ditandatangani pada tanggal 5 Mei 2011 antara PT Pelayaran Indx Lines dengan Paternoster Group Ltd. Kapal transloader batu bara ini telah dibukukan ke dalam aktiva tetap pada bulan Maret 2012, selaras dengan permulaan operasi komersilnya.

2. ECONOMIC CONDITIONS AND GOING CONCERN (Continued)

- 7) As part of the strategy to develop its marine service business in Indonesia, the Company's Subsidiary, PT Pelayaran Indx Lines, commenced its operations in domestic shipping services in the first quarter of 2011 and recorded revenue starting from March 2011 onwards.

PT Pelayaran Indx Lines is in the process of expanding its marine service business by purchasing a coal-barge transloader. On September 30, 2011, the Company obtained approval from the shareholders to acquire a coal-barge transloader named Parameswara.

The approval included as follows :

- Acquisition of a coal-barge transloader (acquisition of asset); and
- Financing of transloader purchase through a loan from a third party.

The Company consequently recognized expenses incurred up to March 12, 2012 on the acquisition of the coal-barge transloader as construction-in progress in the book of PT Pelayaran Indx Lines, in which the Company has the right to purchase the coal-barge transloader based on the Sale and Purchase Agreement dated May 5, 2011, between PT Pelayaran Indx Lines and Paternoster Group Ltd. This coal-barge transloader has been booked as a fixed asset in March 2012 in line with the start of its commercial operations.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan diadopsi oleh Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Standar akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai berikut :

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian Laporan Keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Company conform with Indonesian Financial Accounting Standards. The significant accounting principles applied consistently in the preparation of the Consolidated Financial Statements are as follows :

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2011.

The Consolidated Financial Statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No.1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

SFAS No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of Financial Statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis akuntansi Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian dengan menggunakan konsep Biaya Historis.

Laporan Arus Kas Konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode Langsung (*Direct method*), menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

The said adoption of SFAS No. 1 (Revised 2009) had no significant impact on the related presentation and disclosures in the Consolidated Financial Statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the Consolidated Financial Statements are consistent with those used in the preparation of the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31 2010, except for the adoption of several amended FAS effective January 1, 2011 as disclosed in this Note.

The Consolidated Financial Statements have been prepared on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, using the Historical Cost concept.

The Consolidated Statements of Cash Flows, which have been prepared using the Direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financial activities.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "*Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri*", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif : (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika Laporan Keuangan Tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti dalam pengungkapan terkait di Laporan Keuangan Konsolidasian.

Sejak tanggal 1 Januari 2011

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas-entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1e yang dimiliki oleh Entitas Induk (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50 %.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar Perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Company retrospectively adopted SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary resulting in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to a long-term restriction.

SFAS No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of Consolidated Financial Statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when Separate Financial Statements are presented as additional information.

As described herein, the adoption of SFAS No. 4 (Revised 2009) had a significant impact on the financial reporting including for the related disclosures in the Consolidated Financial Statements.

From January 1, 2011

The Consolidated Financial Statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1e, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50 %.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)

Entitas-entitas anak konsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan secara proporsional pada KNP meskipun hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke Laporan Laba Rugi Komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

From January 1, 2011 (Continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, that is the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed proportionally to the NCI even if that results in a deficit balance.

In case of losing control over a subsidiary, the Company :

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss in Statements of Comprehensive Income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Kerugian yang menjadi bagian dari KNP pada entitas-entitas anak tertentu yang tidak dimiliki secara penuh yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor entitas-entitas anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat KNP untuk menutupi kerugian tersebut. Laba entitas-entitas anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian KNP yang dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup.

Akuisisi atas KNP dicatat dengan menggunakan metode Ekstensi Induk-entitas anak, perbedaan antara biaya perolehan investasi dan jumlah tercatat aset neto entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan diakui sebagai *goodwill* untuk "selisih positif" dan ke laporan laba rugi untuk "selisih negatif".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

From January 1, 2011 (Continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interest that are owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the Consolidated Statements of Comprehensive Income and under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent Company.

Losses attributable to the NCI in certain non-wholly owned subsidiaries that have exceeded the NCI's portion in the equity of the said subsidiaries were temporarily charged against the controlling shareholder unless the NCI has a binding obligation to cover these losses. Subsequent profits of the said subsidiaries shall be allocated to the controlling shareholder until the NCI's share of losses previously absorbed by the controlling shareholder has been recovered.

Acquisitions of NCI were accounted for using the Parent-entity Extension method, whereby the difference between the consideration given/received and the carrying amount of the underlying net assets acquired or given up is recognized as goodwill for "positive excess", and to profit and loss for "negative excess".

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutangragu-ragu yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya saldo piutang. Piutang ragu-ragu dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap Laporan Keuangan secara individual. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika :

- a. langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest method, except the effect of discounting is immaterial, less provision for doubtful receivables, which is estimated based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

d. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Company applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the Consolidated and Separate Financial Statements of a parent, and also applies to Individual Financial Statements. The adoption of the said revised SFAS had impact on the related disclosures in the Consolidated Financial Statements.

A party is considered to be related to the Company if :

- a. *directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company (ii) has an interest in the Company that gives its significant influence over the Company; or (iii) has joint control over the Company;*
- b. *the party is an associate of the Company;*

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions with Related Parties (Continued)

- c. *the party is a joint venture in which the Company is a venturer;*
- d. *the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;*
- e. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- f. *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*
- g. *the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.*

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as other transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

PSAK No. 50 (Revisi 2006) mengatur persyaratan tentang penyajian instrument keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu, dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrument tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments

Starting January 1, 2010, the Company and Subsidiaries have adopted SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments : Presentation and Disclosure", and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments : Recognition and Measurement". These revised SFASs, have been applied prospectively.

SFAS No. 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

SFAS No. 55 (Revised 2006) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationship, among others.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut :

- Aset Keuangan yang Dinilai pada Nilai Wajar melalui Laba atau Rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows :

- *Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the Consolidated Statements of Financial Position at fair value with gains or losses recognized in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal
(Lanjutan)

- Aset Keuangan yang Dinilai pada Nilai Wajar melalui Laba atau Rugi (Lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivative dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Laba atau rugi diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

- *Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (Continued)*

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

- *Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated Statement of Comprehensive Income when the loans and receivables are

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal
(Lanjutan)

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (Lanjutan)

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

- Aset Keuangan Dimiliki hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

- *Loans and Receivables (Continued)*

The Company's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets were included in this category.

- *Held-to-maturity (HTM) Financial Assets*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial assets. Gains and losses are recognized in the Consolidated Statements of Comprehensive Income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

(Lanjutan)

- **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivative yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

- Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang yaitu investasipada saham dengan kepemilikan kurang dari 20 % yang dinyatakan sebesar nilai pasar wajar. Penyertaan saham Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan Awal

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila : (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; dan (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yangditerima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau(b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak memilih seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut,namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)
i. Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

- Available-for-sale (AFS) Financial Assets (Continued)

Investments classified as AFS are short-term investments in marketable securities and long-term investments that is investments in shares of stock whose equity interest is less than 20 % which are stated at their fair market values. The Company's investment in shares of stocks was included in this category.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when : (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap tanggal laporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

For assets carried at amortized cost, if there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment. The impairment loss is recognized in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, hutang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of the SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive or directly attributable transaction costs.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut :

- Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba atau Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Initial recognition (Continued)

The Company's financial liabilities included short-term loans, trade and other payables and accrued expenses.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows :

- *Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

• Hutang dan Pinjaman

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

• *Loans and Borrowings*

After initial recognition, interest bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

Gains and losses are recognized in the Consolidated Statements of Comprehensive Income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dipasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the Consolidated Statements of Financial Position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset Tetap dan Penyusutan

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan tertentu atas liabilitas yang timbul untuk perolehan aset tetap.

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih penggunaan metode pencatatan aset tetap yaitu sebagai model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi. Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut :

Jenis Aset/Assets	Metode/Method	Masa Manfaat/Useful Life	
Renovasi Kantor/ <i>Office Renovation</i>	Garis Lurus/ <i>Straight-line</i>	4	Tahun/ Years
Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ <i>Office Furniture and Fixtures</i>	Garis Lurus/ <i>Straight-line</i>	4	Tahun/ Years
Peralatan Komputer/ <i>Computer Equipment</i>	Garis Lurus/ <i>Straight-line</i>	4	Tahun/ Years
Kapal/ <i>Vessels</i>	Garis Lurus/ <i>Straight-line</i>	8 - 15	Tahun/ Years

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Equipment and Depreciation

Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Cost consists of significant expenses for repairs, replacement, renovation and improvement of assets on the liabilities arising from the acquisitions of assets.

Based on SFAS No. 16 (Revision 2007), an entity has to choose the method used in recording fixed assets that is the Cost model or the Revaluation model as the accounting policy. The Company and Subsidiaries chose to use the Cost model as their accounting policy.

Depreciation is computed as follows :

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah material dan memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasikan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibebankan pada tahun berjalan.

Penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) ini tidak berdampak terhadap posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas Perusahaan.

g. Pajak Penghasilan

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Laporan Posisi Keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Equipment and Depreciation (Continued)

Direct Acquisitions (Continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to income as incurred. Significant renewals and betterments which increase the useful life of assets are capitalized and depreciated using the appropriate rate.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in income for the year.

The implementation of SFAS 16 (Revised 2007) had no impacts on the Company's financial position, results of operations, changes in equity and cash flows.

g. Income Tax

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the Statement of Financial Position date. Deferred tax is charged or credited in the Statement of Comprehensive Income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the Statement of Financial Position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari hutang pajak penghasilan final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam tahun berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi tersebut.

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak kecuali Radikal Rancak Sdn Bhd (RRSB), diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Akun aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal Laporan Posisi Keuangan dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut :

31 Maret 2012

1 Ringgit Malaysia	2.995.61
1 Dolar Amerika Serikat	9.180

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Income Tax (Continued)

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in the Statement of Comprehensive Income is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

Deferred tax is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

The Company and its Subsidiaries' record except Radikal Rancak Sdn Bhd's (RRSB), are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at Statement of Financial Position date are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia.

The middle rates of Bank Indonesia are as follows :

31 Desember 2011

2.852,93	Malaysian Ringgit 1
9.068	United States Dollar 1

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pembukuan Entitas Anak yang bertempat berkedudukan di luar Indonesia, yaitu Radikal Rancak Sdn Bhd (RRSB) diselenggarakan dalam mata uang *Ringgit Malaysia (RM)*. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, Laporan Keuangan Entitas Anak yang berkedudukan di luar negeri dijabarkan nilai Rupiah, sebagai berikut :

- 1) Akun-akun Laporan Posisi Keuangan, kecuali ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tanggal Laporan Posisi Keuangan.
- 2) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang periode berjalan. Perbedaan yang timbul dari penjabaran ini disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian sebagai bagian dari Pendapatan Komprehensif Lain.

i. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

The resulting gains or losses on foreign exchange differences are credited or charged to the current Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The Subsidiary domiciled outside Indonesia i.e. Radikal Rancak Sdn Bhd. (RRSB) maintains its accounting records in Malaysian Ringgit (MYR). For consolidation purposes, the Financial Statements of the Subsidiary domiciled outside Indonesia are translated into Rupiah as follows :

- 1) *Statement of Financial Position accounts, except for equity accounts, are translated at the exchange rate as of the Statement of Financial Position date.*
- 2) *Revenues and expenses items are translated at the average rates of exchange for the year. The difference resulting from this translation is presented in the Consolidated Statement of Comprehensive Income as part of the Other Comprehensive Income.*

i. Impairment in Non-Financial Asset Value

The Company and Subsidiaries recognize loss on impairment in asset value when the recoverable amount of an asset is lower than its carrying value. At the Consolidated Statement of Financial Position date, the Company and Subsidiaries make an evaluation to determine whether there is any indication of recovery in asset value. Recovery of impaired asset value is recognized as gain in the period.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Penghasilan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Penghasilan diukur dengan nilai wajar atas, imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Besarnya pendapatan yang timbul ditentukan oleh persetujuan antara Perusahaan dan pemakai jasa yang dituangkan dalam bentuk tagihan atau perjanjian kerja. Pendapatan atas penjualan jasa diakui sesuai dengan tingkat penyelesaian jasa yang telah diberikan kepada pemakai jasa dan faktur (*invoice*) telah diterbitkan.

Beban diakui atas dasar hubungan antara biaya yang timbul dan pos penghasilan tertentu yang diperoleh sesuai dengan manfaat yang dinikmati pada periode yang bersangkutan.

k. Biaya Emisi Saham

Semua biaya yang terjadi terkait dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas kepada pemegang saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam akun ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 23 (2010 Revision), "Revenue". This revised SFAS identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized and prescribes the accounting treatment of revenue recognition. The adoption of this revised SFAS had no significant impact on the Financial Statements.

Revenue is determined at fair value, amounts received or amounts receivable. The amount of revenue is determined based on an agreement between the Company and its customers as reflected in an invoice or contract of work. Revenue on services is recognized based on the progress of completion of services rendered to customers and for which an invoice was issued.

Expenses are recognized based on the relation between the cost incurred and certain revenue earned over the beneficial period.

k. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Initial Public Offering and Limited Public Offering to the shareholders for Rights Issues are classified as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity account.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih konsolidasian periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar dalam periode berjalan, setelah memperhitungkan pengaruh Penawaran Umum Terbatas I (PUT I).

m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi Entitas Anak yang memenuhi criteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No.38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi Entitas Anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dimana aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Perusahaan atas nilai buku Entitas Anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan secara terpisah sebagai salah satu komponen ekuitas Perusahaan. Selanjutnya, Laporan Keuangan Konsolidasian sebelum akuisisi disajikan kembali, dimana saldo awal ekuitas Entitas Anak disajikan secara terpisah sebagai "Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the consolidated net income (loss) for the period by the weighted average number of shares outstanding during the period, after calculating the effect of Limited Public Offering I (LPO I).

m. Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control

The acquisition of Subsidiaries that represents a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control". Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Company's interest in the Subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as a separate component in the Company's equity. Accordingly, the Consolidated Financial Statements prior to acquisition are restated, wherein the beginning balance of equity of the Subsidiary is presented separately as "Proforma Equity" arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control".

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat :

- 1) Adanya transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama;
- 2) Adanya peristiwa kuasi reorganisasi;
- 3) Hilangnya status sepengendali antara entitas yang pernah bertransaksi;
- 4) Pelepasan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh 1), saldo yang ada akan disalinghapuskan dengan transaksi baru, sehingga menimbulkan saldo baru. Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh 2), saldo yang ada akan digunakan untuk menghilangkan atau menambah saldo negatif akun saldo laba. Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh 3) atau 4), saldo yang ada akan diakui sebagai laba atau rugi yang terealisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control (Continued)

The balance of the account "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" can change when :

- 1) There are reciprocal transactions between entities under common control;*
- 2) There is a quasi reorganization;*
- 3) There is a loss of under-common-control status between transacting entities;*
- 4) There is a transfer of assets, liabilities, equity or other ownership instruments causing a difference in value from restructuring transactions of entities under common control to another party that is not under common control.*

When changes in the balance of this account result from point 1), the existing balance is used to eliminate with the new transaction, hence creating a new balance for the account. When changes in the balance of this account result from point 2), then the balance is used to eliminate or add to the negative retained earnings balance. When changes in the balance of this account result from point 3) or 4), then the balance is recognized as a realized gain or loss.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Pelaporan Segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen-segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang atau jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berbeda dalam lingkungan ekonomi lain.

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kegiatan yang berbeda, masing-masing bergerak dibidang konsultasi Manajemen Bisnis, jasa portal, jasa pelabuhan dan logistic kelautan dan jasa pelayaran dalam negeri. Perusahaan-perusahaan ini berdomisili di tempat usaha yang berbeda, masing-masing di Indonesia dan Malaysia.

o. Imbalan Kerja

Perusahaan pertama kali mengadopsi pengakuan biaya untuk imbalan kerja dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit (PUC)* sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), tentang Imbalan Kerja pada tanggal 1 Januari 2004. Liabilitas transisi pada tanggal adopsi setelah dikurangi dengan liabilitas imbalan kerja yang telah diakui dalam Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2003 dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif tahun berjalan.

Biaya jasa ini dibebankan pada beban usaha periode berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of other economic environments.

The Company and Subsidiaries have different primary business activities namely Business Management Consultation, portal services, Post and marine logistic services and domestic sea transport services, respectively. These entities are domiciled in different locations, in Indonesia and Malaysia, respectively.

o. Employee Benefits

The Company first adopted accounts for expenses and liabilities for post-employment benefit program using the Projected Unit Credit method SFAS No. 24 (Revised 2004) regarding "Employee Benefits" on January 1, 2004. The transitional liability at the adoption date, net of the employee benefits obligations which have been accrued in the Statement of Financial Position as of December 31, 2003 is charged to the Statement of Comprehensive Income in the current period.

The current service cost is charged to operations in the current period.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

4. KUASI REORGANISASI

Kuasi reorganisasi dilaksanakan pada tanggal 5 April 2010 dengan pertimbangan manajemen bahwa :

- 1) Seluruh persyaratan kuasi reorganisasi telah dipenuhi Perusahaan sesuai dengan PSAK No.51 (Revisi 2003), tentang "Akuntansi Kuasi Reorganisasi" dan PSAK No. 21, tentang "Akuntansi Ekuitas".
- 2) Perusahaan mempunyai prospek usaha yang baik pada saat kuasi reorganisasi dilakukan.
- 3) Kuasi reorganisasi dilakukan dengan menggunakan metode Reorganisasi Akuntansi (*accounting reorganization method*) sesuai dengan PSAK No. 21, "Akuntansi Ekuitas" dan PSAK No. 51 (Revisi 2003), "Akuntansi Kuasi Reorganisasi". Penilaian terhadap aset dan liabilitas Perusahaan dilakukan dengan menggunakan kriteria nilai wajar aset dan liabilitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Use of Estimation

The preparation of Consolidated Financial Statements to conform with Financia Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the Consolidated Financial Statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimations.

4. QUASI REORGANIZATION

A quasi reorganization was executed on April 5, 2010 with management's consideration that :

- 1) *All quasi reorganization requirements had been complied with in accordance with SFAS No. 51 (Revised 2003), "Accounting for Quasi Reorganizations" and SFAS No.21, "Accounting for Equity".*
- 2) *The Company had good business prospects when the quasi reorganization was carried out.*
- 3) *The quasi-reorganization was carried out using the Accounting Reorganization method I accordance with SFAS No. 21, "Accounting for Equity" and SFAS No. 51 (Revised 2003 "Accounting for Quasi Reorganizations". Assessment of the Company's assets and liabilities was conducted using the criteria of the fair of assets and liabilities.*

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

4. KUASI REORGANISASI (Lanjutan)

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
 sebagai berikut :

	2012
K a s	19.966.550
B a n k	
Pihak Ketiga	
CIMB Bank Berhad :	
- Ringgit Malaysia (RM 642.833 dan RM 348.431 masing-masing per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011)	1.925.679.210

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of March 31, 2012 and December 31,
 2011 are as follows :

	2011	
	55.186.154	Cash on Hand
		Cash in Banks
		Third Parties
		CIMB Bank Berhad :
		Malaysian Ringgit (MYR 642.833 and MYR 348.431- as of March 31, 2012 December 31, 2011,
	994.047.855	24 TD-.0124 Tc.0035 Tw0.01-e 1(pe

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA PER 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

Rincian umur piutang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut :

	31 Maret 2012
Sampai dengan 1 bulan	-
> 1 bulan - 3 bulan	7.251.376.422
> 3 bulan - 6 bulan	-
> 6 bulan - 1 tahun	-
> 1 tahun	-
J u m l a h	7.251.376.422

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang sebagai berikut :

	31 Maret 2012
Ringgit Malaysia	
RM 618.559 dan RM 782.257 untuk 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011	1.853.082.489

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTY AS OF MARCH 31, 2012 AND DECEMBER 31, 2011

The aging summary of trade receivables computed since the date of invoice is as follows :

	December 31, 2011	
	-	<i>Until 1 month</i>
	2.231.725.547	<i>> 1 month - 3 months</i>
	-	<i>> 3 months - 6 months</i>
	-	<i>> 6 months - 1 year</i>
	-	<i>> 1 year</i>
T o t a l	2.231.725.547	

The details of trade receivables based on respective currencies are as follows :

	December 31, 2011	
		<i>Malaysian Ringgit</i>
	2.231.725.547	<i>MYR 618,559 and MYR 782,257 in March 31, 2012 and December 31, 2011</i>

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut :

	31 Maret 2012
Penggantian Bahan Bakar Kapal	64.934.045
Penggantian Air Bersih Kapal	3.529.543
Pajak yang dapat Dikembalikan	219.701.572
B u n g a	-
Lain-lain	6.918.988
J u m l a h	288.165.160

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are as follows :

	31 December 2011	
	64.934.045	<i>Vessel Fuel Recoverable</i>
	3.529.543	<i>Fresh Water Recoverable</i>
	159.875.858	<i>Tax Recoverable</i>
	-	<i>Interest</i>
	50.773.310	<i>Others</i>
T o t a l	279.112.756	

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

8. PEMBAYARAN DI MUKA DAN UANG MUKA

Rincian per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut :

	31 Maret 2012
Pembayaran di Muka	
Asuransi	260.111.342
Sewa	55.545.938
Pencatatan Saham	18.083.328
Lisensi	62.285.051
Lain-lain	184.014.919
Jumlah	580.040.578
Uang Muka	
Karyawan	4.600.000
Lain-lain	82.681.636
Jumlah	87.281.636
Jumlah Pembayaran di Muka dan Uang Muka	667.322.214

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

The details as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are as follows :

	31 December 2011	
		Prepaid Expenses
	77.837.995	Insurance
	55.628.642	Rentals
	14.583.328	Share Registry
	62.955.147	Licences
	43.693.360	Others
	254.698.472	Total
		Advances
	2.300.000	Employees
	85.313.688	Others
	87.613.688	Total
	342.312.160	Total Prepaid Expenses and Advances

9. ASET TETAP

Rincian per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut:

	31 Maret 2012				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					At Cost
Renovasi Kantor	136.363.635	-	-	136.363.635	Office Renovation
Perabot Kantor	2.487.000	-	-	2.487.000	Office Furniture
Komputer dan Peralatan					
Komputer	80.923.460	14.695.090	-	95.618.550	Computers and Computer Equipment
Peralatan Kantor	42.936.300	4.090.000	-	47.026.300	Office Equipment
Kapal	7.232.783.621	-	-	7.232.783.621	Vessels
Aset Dalam Penyelesaian	78.413.077.606	-	78.413.077.606	-	Construction in Progress
Kapal Transloader	-	77.899.016.181	-	77.899.016.181	Transloader Vessel
Jumlah	85.908.571.622	77.917.801.271	78.413.077.606	85.413.295.287	Total
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai					Accumulated Depreciation and Impairment of Value
Renovasi Kantor	45.454.545	8.522.727	-	53.977.272	Office Renovation
Perabot Kantor	1.813.440	155.439	-	1.968.879	Office Furniture
Komputer dan Peralatan					
Komputer	57.741.082	2.912.333	-	60.653.415	Computers and Computer Equipment
Peralatan Kantor	26.244.766	1.901.022	-	28.145.788	Office Equipment
Kapal	854.014.597	195.183.642	-	1.049.198.239	Vessels
Kapal Transloader	-	212.728.494	-	212.728.494	Transloader Vessel
Jumlah	985.268.430	421.403.657	-	1.406.672.087	Total
Jumlah Tercatat	84.923.303.192			84.006.623.200	Net

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. EQUIPMENT (Equipment)

	31 December 2011				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					At Cost
Renovasi Kantor	136.363.635	-	-	136.363.635	<i>Office Renovation</i>
Perabot Kantor	2.487.000	-	-	2.487.000	<i>Office Furniture</i>
Komputer dan Peralatan					
Komputer	70.757.260	10.166.200	-	80.923.460	<i>Computers and Computer Equipment</i>
Peralatan Kantor	36.069.600	6.866.700	-	42.936.300	<i>Office Equipment</i>
K a p a l	7.222.283.620	10.500.001	-	7.232.783.621	<i>V e s s e l s</i>
Aset Dalam Penyelesaian	-	78.413.077.606	-	78.413.077.606	<i>Construction in Progress</i>
J u m l a h	7.467.961.115	78.440.610.507	-	85.908.571.622	T o t a l
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai					Accumulated Depreciation and Impairment of Value
Renovasi Kantor	11.363.635	34.090.910	-	45.454.545	<i>Office Renovation</i>
Perabot Kantor	1.191.689	621.751	-	1.813.440	<i>Office Furniture</i>
Komputer dan Peralatan					
Komputer	42.933.716	14.807.366	-	57.741.082	<i>Computers and Computer Equipment</i>
Peralatan Kantor	20.175.849	6.068.917	-	26.244.766	<i>Office Equipment</i>
K a p a l	75.232.121	778.782.476	-	854.014.597	<i>V e s s e l s</i>
J u m l a h	150.897.010	834.371.420	-	985.268.430	T o t a l
Jumlah Tercatat	7.317.064.105			84.923.303.192	<i>N e t</i>

Beban penyusutan dialokasikan ke :

Depreciation expenses were allocated to :

	31 Maret 2012	31 December 2011	
Beban Pokok Pendapatan	407.912.134	778.782.476	<i>Cost of Revenues</i>
Beban Umum dan Administrasi	13.491.522	55.588.944	<i>General and Administrative Expenses</i>
J u m l a h	421.403.656	834.371.420	T o t a l

Aset tetap berupa kapal diasuransikan kepada L.C.H (s) Pte Ltd dan Malaysian Maritime Services Sdn Bhd dengan nilai pertanggungan sebesar USD 25.387.488 untuk bulan-bulan yang berakhir 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

The vessels were insured with L.C.H (s) Pte Ltd and Malaysian Maritime Services Sdn Bhd with insurance coverage of USD 25,387,488 for the months ended March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

The Company's management believes that such amount is adequate to cover any possible losses on the insured equipment.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

10. BIAYA DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya studi kelayakan yang dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan rencana pembangunan proyek pelabuhan.

Saldo per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 sebesar Rp 150.607.400.

10. DEFERRED EXPENSES

This account represents the cost of feasibility study paid by the Company in relation to the port project development plan.

The balance as of March 31, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp 150,607,400.

11. ASET LAIN-LAIN

Saldo aset lain-lain per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 sebesar Rp 322.830.245 dan Rp 77.330.245 merupakan uang jaminan atas sewa kantor, telepon kantor, sewa mobil, dan sewa kapal pandu.

11. OTHER ASSETS

The balance of other assets as of March 31, 2012 and December 31, 2011 of Rp 322.830.245 and Rp 77,330,245 respectively and represents the security deposit for office rentals, office telephone and tug assist rent.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut :

	31 Maret 2012
Sampai dengan 1 bulan	-
> 1 bulan - 3 bulan	2.755.332.834
> 3 bulan - 6 bulan	-
> 6 bulan - 1 tahun	-
> 1 tahun	-
J u m l a h	2.755.332.834

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTY

The aging summary of trade payables computed since the date of invoice is as follows :

	31 Desember 2011	
	-	<i>Until 1 month</i>
	1.291.236.118	<i>> 1 month - 3 months</i>
	-	<i>> 3 months - 6 months</i>
	-	<i>> 6 months - 1 year</i>
	-	<i>> 1 year</i>
T o t a l	1.291.236.118	

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut :

	31 Maret 2012
Jasa Profesional	77.500.000
Jasa Konsultan	8.820.000
Jasa Hukum	-
Bunga pinjaman	1.008.074.474
Lain-lain	126.978.087
J u m l a h	1.221.372.561

13. ACCRUED EXPENSES

The details as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are as follows :

	31 Desember 2011	
	167.400.000	<i>Professional Fees</i>
	20.400.000	<i>Consultant Fees</i>
	-	<i>Legal Fees</i>
	-	<i>Interest Loan</i>
	67.887.801	<i>Others</i>
T o t a l	255.687.801	

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

14. UTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut :

	31 Maret 2012
Pihak Ketiga	
PT Bahtera Marina	-
PT Vinici	49.322.489
PT Bona Marine	-
Asia Infra Partner Ltd	-
PT Biro Klasifikasi Indonesia	13.500.000
Lain-lain	27.000
J u m l a h	62.849.489
Pihak Berelasi	
Tn. Harun Halim Rasip	66.955.330
Halim Rasip Holding	310.900.796
J u m l a h	377.856.126

14. OTHER PAYABLES

The details as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are as follows :

	31 December 2011	
		Third Parties
	1.020.150.000	<i>PT Bahtera Marina</i>
	193.084.461	<i>PT Vinici</i>
	87.353.483	<i>PT Bona Marine</i>
	74.511.756	<i>Asia Infra Partner Ltd</i>
	13.500.000	<i>PT Biro Klasifikasi Indonesia</i>
	27.000	<i>O t h e r s</i>
	1.388.626.700	T o t a l
		Related Parties
	88.504.248	<i>Mr. Harun Halim Rasip</i>
	152.362.356	<i>Halim Rasip Holding</i>
	240.866.604	T o t a l

15. UANG TITIPAN KONSUMEN

Rincian per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut :

	31 Maret 2012
PT Pelaksana Jaya Agung	350.000.000
	350.000.000

Uang titipan konsumen ini (yang diperoleh dari pelanggan yang menyewa kapal) akan diperhitungkan dengan biaya sehubungan penggunaan persediaan pada kapal.

15. DEPOSIT FROM CUSTOMER

The details as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are as follows :

	31 December 2011	
PT Pelaksana Jaya Agung	300.000.000	<i>PT Pelaksana Jaya Agung</i>
	300.000.000	

This deposit (received from a customer hiring a tugboat) will be calculated against other charges in connection with the use of supplies on board.

16. PENDAPATAN SEWA DITERIMA DI MUKA

Rincian per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut :

	31 Maret 2012
PT Pelaksana Jaya Agung	169.354.839
	169.354.839

16. UNEARNED REVENUE 310.900.796

The details as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are as follows :

	31 December 2011	
PT Pelaksana Jaya Agung	169.354.839	<i>PT Pelaksana Jaya Agung</i>
	169.354.839	

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2012</u>
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	500.461.448
Pajak Penghasilan Pasal 21	38.987.350
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	886.650.549
Pajak Penghasilan Pasal 15	-
Jumlah	<u><u>1.426.099.347</u></u>

b. Utang Pajak

Rincian per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2012</u>
Perusahaan	
Pajak Penghasilan Pasal 21	5.282.943
Pajak Penghasilan Pasal 23	348.249
Pajak Penghasilan Pasal 26	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	6.617.362
Pajak Pertambahan Nilai	28.490.016
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan Pasal 21	27.474.841
Pajak Penghasilan Pasal 23	23.547.519
Pajak Penghasilan Pasal 25	-
Pajak Penghasilan Pasal 26	246.481.543
Pajak Penghasilan Pasal 15	7.860.539
Jumlah	<u><u>346.103.012</u></u>

17. TAXES

a. Prepaid Taxes

The details as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are as follows :

	<u>31 December 2011</u>	
	488.299.302	The Company
	38.987.350	Value Added Tax
		Income Tax Article 21
		Subsidiaries
	756.093.479	Value Added Tax
	-	Income Tax Article 15
	<u><u>1.284.485.085</u></u>	Total

b. Taxes Payable

The details as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are as follows :

	<u>31 December 2011</u>	
	21.434.421	The Company
	2.860.875	Income Tax Article 21
	-	Income Tax Article 23
	7.199.968	Income Tax Article 26
	-	Income Tax Article 4 (2)
	-	Value Added Tax
		Subsidiaries
	65.640.311	Income Tax Article 21
	2.105.480	Income Tax Article 23
	-	Income Tax Article 25
	-	Income Tax Article 26
	5.100.000	Income Tax Article 15
	<u><u>104.341.055</u></u>	Total

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2012
Pajak Kini	
Perusahaan	-
Entitas Anak	(223.528.161)
Pajak Tangguhan	
Perusahaan	-
Entitas Anak	-
Jumlah	(223.528.161)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan menurut fiskal untuk bulan-bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Maret 2011 sebagai berikut :

	31 Maret 2012
Laba (Rugi) Konsolidasian sebelum Pajak Penghasilan	2.947.263.838
Laba (Rugi) Entitas Anak sebelum Pajak	(2.583.207.696)
Dividen dari Anak Perusahaan	-
Jumlah	364.056.142

Beda Tetap

Asuransi Pekerja	11.998.755
PPH Karyawan	13.500.000
Makan dan Minum	1.285.255
Rumah Tangga Kantor	73.600
Pelatihan Karyawan	5.400.000
Beban Pajak	-
Perjamuan	-
Komunikasi	3.197.583
Lain-lain	-
Beban Bunga	-
Beban Gaji	-
Penghasilan Kena Pajak Penghasilan Final	(11.344.537)
Jumlah Beda Tetap	24.110.656

17. TAXES (Continued)

c. Income Tax

Tax benefit (expenses) of the Company and its Subsidiaries is as follows :

	31 Maret 2011	
		Current Tax
	-	<i>The Company</i>
	(183.724.552)	<i>Subsidiaries</i>
		Deferred Tax
	-	<i>The Company</i>
	-	<i>Subsidiaries</i>
Total	(183.724.552)	Total

Current Tax

A reconciliation between income before income tax with taxable income for the months ended March 31, 2012 and Maret 31, 2011 is as follows :

	31 Maret 2011	
	454.517.360	<i>Consolidated Profit (Loss) before</i>
	835.819.608	<i>Income Tax</i>
	-	<i>Subsidiaries Profit (Loss) before Income Tax</i>
	-	<i>Dividend from Subsidiaries</i>
Total	381.302.248	Total

Permanent Differences

Employee Insurance	-
Employee Income Tax	-
Meals and Drink	-
Office Household	-
Employee Training	-
Tax Expense	15.900.000
Entertainment	-
Communications	12.561.289
Others	(55.994.852)
Interest Expense	-
Salary Expense	309.567.662
<i>Income Subject to Final Income Tax</i>	(604.184.050)
Total Permanent Differences	(322.149.951)

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

	<u>31 Maret 2012</u>
Beda Waktu	
Penyusutan Aset Tetap	-
Laba (Rugi) Fiskal	388.166.797
Kompensasi Kerugian Tahun Sebelumnya :	
2005	-
2006	-
2007	(546.120.729)
2008	(735.835.676)
2009	(1.759.025.928)
2010	(1.703.299.849)
2011	1.885.263.275
Jumlah Kompensasi Kerugian	<u>(2.859.018.907)</u>
Jumlah Taksiran Rugi Fiskal	<u>(2.470.852.110)</u>
Taksiran Pajak Penghasilan - Final	
- Entitas Anak	<u>-</u>

d. Pajak Tangguhan

Rincian per 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

	<u>2011</u>
Saldo Awal	-
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	5.579.803
Saldo Akhir	<u>5.579.803</u>

Pengakuan aset pajak tangguhan Perusahaan adalah berdasarkan perkiraan dari manajemen akan hasil di masa mendatang termasuk perkiraan atas tingkat jasa yang akan diberikan Perusahaan, waktu dan sifat penyelesaian atas liabilitas pajak tangguhan Perusahaan serta strategi perencanaan pajak dan berdasarkan prinsip kehati-hatian yang diterapkan manajemen.

17. TAXES (Continued)

c. Income Tax (Continued)

Current Tax (Lanjutan)

	<u>31 Maret 2011</u>	
		Timing Differences
	-	<i>Depreciation of Equipment</i>
	(59.152.297)	<i>Fiscal Profit (Loss)</i>
		<i>Compensation of Loss Carry Forward Year:</i>
	-	2005
	(50.278.582)	2006
	(546.120.729)	2007
	(735.835.676)	2008
	(1.759.025.928)	2009
	(1.703.299.849)	2010
	-	2011
	<u>(4.794.560.764)</u>	<i>Total Compensation of Loss Carry Forward</i>
	<u>(4.853.713.061)</u>	<i>Total Estimated Fiscal Loss</i>
		<i>Estimated Income Tax - Final</i>
	<u>-</u>	<i>- Subsidiaries</i>

d. Deferred Tax

The details as of December 31, 2011 are as follows :

	<i>Beginning Balance</i>
	<i>Revenue (Expense) of Deferred Tax</i>
	<i>Ending Balance</i>

Recognition of the Company's deferred tax assets is based on management's estimates of the results of future operations including an estimate of output level for the Company's service, the timing and extent of the reversal of certain Company's deferred tax liabilities and certain tax planning strategies and based on prudence principles.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

1. Pada tanggal 22 Januari 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 No. 00047/406/08/054/10, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai lebih bayar pajak sebesar Rp 2.752.762. Piutang pajak ini telah dikembalikan pada tanggal 22 Januari 2010.
2. Pada tanggal 22 Januari 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2008 No. 00009/201/08/054/10, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kurang bayar pajak sebesar Rp 536.760. Hutang pajak ini telah dibayarkan pada tanggal 16 Februari 2010.
3. Pada tanggal 22 Januari 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final untuk periode Januari sampai Desember 2008 No.00029/540/08/054/10, yang menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai hutang pajak.
4. Pada tanggal 22 Januari 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Januari sampai Desember 2008 No. 00007/507/08/054/10, yang menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai hutang pajak.

17. TAXES (Continued)

e. Tax Assessment Letter

1. On January 22, 2010, the Directorate General of Taxes Regional Office DGT Jakarta for Listed Companies issued Tax Overpayment Assessment Letter on 2008 Corporate Income Tax No.00047/406/08/054/10, which stated that the Company had a tax overpayment amounting to Rp 2,752,762. The overpayment was refunded on January 22, 2010.
2. On January 22, 2010, the Directorate General of Taxes Regional Office DGT Jakarta for Listed Companies issued Tax Underpayment Assessment Letter on 2008 Income Tax Article 21 No.00009/201/08/054/10, which stated that the Company had a tax underpayment amounting to Rp 536,760. The tax payable was settled on February 16, 2010.
3. On January 22, 2010, the Directorate General of Taxes Regional Office DGT Jakarta for Listed Companies, issued Nil Tax Assessment Letter on Income Tax Article 4 (2) Final for the period of January to December 2008 No.00029/540/08/054/10, which stated that the Company had no tax payable.
4. On January 22, 2010, the Directorate General of Taxes Regional Office DGT Jakarta for Listed Companies issued Nil Tax Assessment Letter on Value Added Tax for the period of January to December No. 00007/507/08/054/10, which stated that the Company had no tax payable.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Administrasi

1. Menurut undang-undang perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak tahunannya berdasarkan perhitungan sendiri. Pihak fiskus dapat melakukan penilaian kembali dan memperbaharui pajaknya dalam waktu 5 tahun sejak tanggal pajak tersebut terhutang.
2. Pada tanggal 23 September 2008, Pemerintah Republik Indonesia telah Menyetujui perubahan Perundang-undangan mengenai Pajak Pendapatan efektif 1 Januari 2009. Perubahan tersebut meliputi diantaranya, perubahan terhadap tarif pajak dari 30 % di tahun 2008 menjadi 28 % di tahun 2009 dan menjadi 25 % di tahun 2010. Sebagai tambahan dampak pajak pendapatan tahun 2009, perubahan ini juga akan berpengaruh pada pendapatan pajak tangguhan yang dihitung sebelumnya untuk mencerminkan penurunan tarif efektif.

17. TAXATION (Continued)

f. Administration

1. *Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may reassess tax liabilities within 5 years since the taxes became payable.*
2. *On September 23, 2008 the Government of the Republic of Indonesia approved the revised Income Tax Law effective January 1, 2009. The revision includes among others, changes to the effective tax rate from 30 % in 2008 to 28 % in 2009 and to 25 % in 2010. Besides that, the revision will also affect the deferred income tax previously calculated to reflect the reduction in the effective tax rate.*

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

18. UTANG PIHAK KETIGA - JANGKA PANJANG

Rincian per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2012
Asia Infra Partner Ltd	66.623.498.314

Pada 18 Oktober 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas dengan Asia Infra Partners Ltd sebesar USD 7.257.461,69 untuk pembelian tongkang transloader dengan jangka waktu 10 tahun dan bunga 6 % per tahun. Pembayaran pertama atas pokok akan dimulai pada tahun kedua. Sedangkan pembayaran bunga akan dimulai pada akhir tahun pertama.

19. CADANGAN IMBALAN KERJA

Pada tanggal 20 Juni 2000 Menteri Tenaga Kerja menerbitkan Keputusan No. Kep-150/Men/2000 mengenai aturan besarnya kompensasi disertai ketentuan yang mendasari pemberian kompensasi tersebut yang mengharuskan Perusahaan untuk membayar uang jasa dan kompensasi sehubungan dengan pengunduran diri karyawan atas dasar jumlah tahun masa kerja dan gaji apabila pengunduran diri memenuhi ketentuan yang diatur dalam keputusan tersebut.

Pada bulan April 2003 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 menggantikan Keputusan No.Kep-150/Men/2000. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 Perusahaan tidak membukukan cadangan imbalan kerja karena jumlah karyawan yang sedikit dengan masa kerja 1 sampai 9 tahun.

18. THIRD PARTY PAYABLE - LONG TERM

The details as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are as follows :

	31 December 2011	
Asia Infra Partner Ltd	65.810.662.605	

On October 18, 2011 the Company signed a facility agreement with Asia Infra Partners Ltd for the amount of USD 7,257,461.69 for the purchase of a barge transloader for a period of 10 years and bearing interest at 6% per annum. The first principal payment will start in the second year, whilst the interest payment will commence at the end of the first year.

19. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

On June 20, 2000, the Ministry of Manpower issued Decree No. Kep-150/Men/2000 regarding compensation amounts and the basis for giving the compensations which requires the Company to provide benefits and compensations relating to an employee's resignation based on the employee's number of years of service and salaries provided that the conditions set forth in the decree are met.

In April 2003, the Government of the Republic of Indonesia issued Labour Law No. 13 Year 200 replacing Decree No. Kep-150/Men/2000. As of December 31, 2011 and 2010, the Company did not make a provision for employee benefits due to its small number of employees with 1 to 9 years of service.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, SH No. 50, tertanggal 21 Juni 2001, modal disetor Perusahaan telah ditingkatkan dari 1.106.650.000 saham menjadi 1.226.650.000 saham dengan nilai nominal Rp25 dengan jumlah seluruhnya Rp 30.666.250.000. Berdasarkan Akta Notaris Robert Purba, SH No. 12 tanggal 8 Agustus 2005, Perusahaan telah melakukan penggabungan nilai nominal saham dari 10 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 250 per saham. Penggabungan nilai nominal tidak mengubah total modal disetor Perusahaanyaitu Rp 30.666.250.000 dengan rincian 122.665.000 saham Seri A masing-masing dengan nilai nominal Rp 250 per saham. Berdasarkan pada akta notaris yang sama, Perusahaan juga meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 122.665.000.000 yang terbagi atas 132.505.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham, dan 895.387.500 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Pada tanggal 2 April 2007, INTEGRA membeli saham-saham Perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh *Asian Small Cap Fund (ASCF)*, tetapi terdaftar atas nama *Bony - Non Treaty Acct* sejumlah 39.940.000 lembar saham dengan harga Rp 100 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2008, modal dasar Perusahaan adalah Rp 122.665.000.000 terbagi atas saham Seri A sebanyak 132.505.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan saham Seri B sebanyak 895.387.500 dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan modal disetor penuh terdiri dari 122.665.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham.

20. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 50 dated June 21, 2001 of Imas Fatimah, SH, the Company's paid-in capital was increased from 1,106,650,000 shares to 1,226,650,000 shares with a par value of Rp 25 per share, totaling Rp 30,666,250,000. Based on Notarial Deed No. 12 dated August 8, 2005 of Robert Purba, SH, the Company had implemented a 10 to 1 reverse stock split which increased the par value from Rp 25 per share to Rp 250 per share. The reverse stock split did not alter the total amount of the Company's paid-in capital which is Rp 30,662,250,000 consisting of 122,665,000 Series A shares with a par value of Rp 250 per share. Based on the same notarial deed, the Company also increased its authorized capital to Rp 122,665,000,000 divided into 132,505,000 Series A shares with a par value of Rp250 per share, and 895,387,500 Series B shares with a par value of Rp 100 per share.

On April 2, 2007 INTEGRA purchased shares in the Company previously owned by Asian Small Cap Fund (ASCF) but registered under the name of Bony - Non Treaty Acct totaling 39,940,000 shares with a par value of Rp 100 per share.

As of December 31, 2008, the Company's authorized capital amounted to Rp 122,665,000,000 divided into 132,505,000 Series A shares with a par value of Rp 250 per share, and 895,387,500 Series B shares with a par value of Rp 100. The subscribed and fully paid-in capital consisted of 122,665,000 Series A shares with a par value of Rp 250 per share.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Akta Notaris Syarifah Chozie, SH, MH No. 4 tanggal 5 Mei 2009, Perusahaan telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari sebelumnya terdiri dari saham Seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi saham biasa dengan nilai nominal Rp 250 per saham.

Berdasarkan Akta Notaris Syarifah Chozie, SH, MH No. 7 tanggal 12 Juni 2009, jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan setelah PUT I dilaksanakan seluruhnya sebanyak 269.863.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 122.665.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 30.666.250.000 menjadi 269.863.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 67.465.750.000.

Setelah pelaksanaan PUT I pada tanggal 30 Juni 2009 Modal Dasar Perusahaan adalah Rp 122.665.000.000 terdiri dari 490.660.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 269.863.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 67.465.750.000 pada tanggal 31 Desember 2009.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 29 Januari 2010, yang dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16905.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 5 April 2010, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi (lihat Catatan 5) dengan hasil penurunan nilai nominal saham dari Rp 250 menjadi Rp 50 per saham. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 53.972.600.000. Modal dasar Perusahaan pun mengalami perubahan sehingga menjadi Rp 13.493.150.000.

20. CAPITAL STOCK (Continued)

Furthermore, based on Deed of Notary Syarifah Chozie, SH, MH No. 4 dated May 5, 2009, the Company has changed the Series A shares with a par value of Rp 250 per share and Series B shares with a par value of Rp 100 share into ordinary shares with a par value of Rp 250 per share.

Based on Deed of Notary Syarifah Chozie, SH, MH No. 7 dated June 12, 2009, upon completion of the LPO I, the total number of shares issued was 269,863,000 shares. The subscribed and fully paid-in capital increased from 122,665,000 shares with a par value of Rp 30,666,250,000 to 269,863,000 shares with a par value of Rp 67,465,750,000.

Upon completion of the LPO I on June 30, 2009, the Company's authorized capital amounted to Rp 122,665,000,000 divided into 490,660,000 shares with a par value of Rp 250 per share. The subscribed and fully paid-in capital consisted of 269,863,000 shares with a par value of Rp 67,465,750,000 as of December 31, 2009.

Based on Deed of Statement Decisions of Extraordinary General Shareholders' Meeting No. 14 dated Januari 29, 2010, made before Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., notary in Jakarta, and approved by the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-16905.AH.01.02.Tahun 2010 dated April 5, 2010, the Company conducted a quasi reorganization (see Note 5) resulting in a decrease in the Company's share par value from Rp 250 to Rp 50 per share. Thus, the Company's subscribed and fully paid capital decreased by Rp 53,972,600,000. And the Company's authorized capital changed to become Rp 13,493,150,000.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

=====

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (Continued)

31 December 2011				
Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Fully Paid				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholder
Equatorex Sdn Bhd	253.597.680	81,10 %	12.679.884.000	Equatorex Sdn Bhd
Lain-lain (dibawah 5 %)	59.135.683	18,90 %	2.956.784.150	Others (below 5 %, each)
Jumlah	<u>312.733.363</u>	<u>100,00 %</u>	<u>15.636.668.150</u>	Total

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

21. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

- a. Rincian per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut :

Agio Saham	22.955.001.573	Share Premium
Biaya Emisi	<u>(3.197.437.932)</u>	Share Issuance Costs
Jumlah	19.757.563.641	Total
Biaya Umum Penawaran Terbatas I	<u>(773.290.122)</u>	Limited Public Offering I Costs
Jumlah	<u>18.984.273.519</u>	Total

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga jual pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 125 per saham atau Rp 100 diatas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 12.000.000.000.

Biaya emisi saham merupakan beban yang terjadi sehubungan dengan pendaftaran sebagai perusahaan publik melalui penawaran umum perdana sebesar Rp 3.197.437.932 pada tahun 2001.

Biaya Penawaran Umum Terbatas I merupakan biaya yang terjadi sampai saat sehubungan dengan PUT I pada tahun 2009.

- a. The details as of March 31, 2012 and December 31, 2011 and are as follows :

Share premium represents the amount received in excess of par value of the shares of the Company issued pursuant to the initial public offering. The Company's initial public offering of 120,000,000 shares with a par value of Rp 25 per share was priced at Rp 125 per share or Rp 100 above the par value or with share premium of Rp 12,000,000,000.

Share issuance costs represent the costs incurred in connection with the Company's registration as a public company through the initial public offering of Rp 3,197,437,932 in 2001.

Limited Public Offering I Costs represent the costs incurred up to now in relation to the LPO I in 2009.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (Lanjutan)

- b. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang berasal dari akuisisi Radikal Rancak Sdn Bhd.

Rinciannya sebagai berikut untuk tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 :

Kas dan Setara Kas	1.089.951.768
Piutang Usaha	2.137.942.644
Pajak Dibayar di Muka	<u>560.264.015</u>
Biaya yang Masih Harus Dibayar	<u>(924.754.015)</u>
Utang kepada Pemegang Saham	(112.669.502)
Nilai Buku Aset Bersih yang Diperoleh	2.750.734.910
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai berikut :	_____
Biaya Perolehan	8.000.000.000
Nilai Buku Aset Bersih yang Diperoleh	<u>(2.750.734.910)</u>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	5.249.265.090

21. OTHER COMPONENTS OF EQUITY (Continued)

- b. *Difference in Value Resulting from Restructuring Transaction of Entities under Common Control*

The balance of this account is the difference in value resulting from restructuring transactions of entities under common control arising from the acquisition of Radikal Rancak Sdn Bhd.

The details are as follows as per March 31, 2011 and December 31, 2011 :

Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables
Prepaid Taxes
Accrued Expenses
Due to Shareholders
Book Value of Net Asset Acquired
<i>Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities under Common Control are as follows :</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Book Value of Net Assets Acquired</i>
<i>Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities under Common Control</i>

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian proporsi kepemilikan pemegang saham non pengendali atas ekuitas dan laba / (rugi) Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2012
Saldo Awal	<u>6.000.000</u>
Bagian dari Laba (Rugi) yang Diatribusikan	<u>381.684</u>
Saldo Akhir	6.381.684

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in the equity and profit / (loss) of consolidated Subsidiaries are as follows :

	31 December 2011	
	<u>6.000.000</u>	<i>Beginning Balance</i>
	<u>(127.842)</u>	<i>Proportion of Attributed Profit (Loss)</i>
	5.872.158	<i>Ending Balance</i>

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

23. PENDAPATAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	31 Maret 2012
Jasa Tugboat (Kapal Tunda)	4.533.750.429
Pemeliharaan Website	-
Jasa transloader	5.054.143.576
Sewa Kapal	1.050.000.000
J u m l a h	10.637.894.005

Pada 31 Maret 2012 dan 31 Maret 2011 pendapatan usaha yang diterima dari jasa - jasa pihak yang berelasi masing - masing sebesar nihil.

23. R E V E N U E S

The details are as follows :

	31 Maret 2011	
	4.476.980.090	<i>Tugboat Services</i>
	45.000.000	<i>Website Maintenance</i>
	-	<i>Transloader Services</i>
	328.225.806	<i>Time Charter</i>
T o t a l	4.850.205.896	

In March 31, 2012 and March 31, 2011, revenues from related parties amounted to ni.l

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut :

	31 Maret 2012
Jasa Tugboat (Kapal Tunda)	3.886.604.492
Jasa Transloader	2.570.673.254
Sewa Kapal	390.761.482
J u m l a h	6.848.039.228

Beban pokok penjualan untuk *tug services* merupakan biaya atas penyewaan kapal tunda dan kapal tongkang, serta biaya - biaya langsung lainnya.

24. C O S T O F R E V E N U E S

The details are as follows :

	31 Maret 2011	
	3.496.949.408	<i>Tugboat Services</i>
	-	<i>Transloader Services</i>
	472.436.880	<i>Time Charter</i>
T o t a l	3.969.386.288	

Cost of sales for tug services represents tugboat and barge rentals and other direct costs.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

25. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	31 Maret 2012
Gaji dan Tunjangan	287.621.575
Sewa	66.750.327
Jasa Profesional	18.520.291
Komunikasi	16.629.747
Jasa Manajemen	14.950.000
Penyusutan	13.491.522
Perjalanan dan Akomodasi	12.364.284
Beban Kantor	10.585.054
Perijinan	3.140.000
Jasa Hukum	-
Biro administrasi efek	-
Lain-lain	9.279.104
Jumlah	453.331.904

25. OPERATING EXPENSES

The details are as follows :

	31 Maret 2011	
	377.465.396	Salaries and Allowances
	83.401.809	Rentals
	9.629.234	Professional Fees
	20.737.489	Communications
	-	Management Fees
	14.409.537	Depreciation
	19.760.678	Travelling and Accommodation
	34.721.315	Office Expenses
	-	Licences
	38.258.856	Legal Fees
	14.700.000	Shares administration bureau
	16.544.564	Others
Total	629.628.878	

26. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Rinciannya sebagai berikut :

	31 Maret 2012
Beban Pajak	-
Jasa Giro	10.451.163
Rugi Selisih Kurs	(127.831.216)
Pendapatan Bunga	32.319.094
Lain-lain - Bersih	(293.295.750)
Jumlah	295.390.644

26. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

The details are as follows :

	31 Maret 2011	
	-	Tax Expense
	-	Interest Income
	-	Loss on Foreign Exchange
	-	Interest Income
	(20.636.786)	Others - Net
Total	(20.636.786)	

27. LABA BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham dasar pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Maret 2011 sebagai berikut :

	31 Maret 2012
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	312.733.363
Laba (Rugi) Bersih y336bm-.01.0021e54-9.1(u0021e)-9.9(g)-.8(B)-8.0137 0 TD-.0817 Tc.0064 TwNe20tr of1TiL20 ti G sii	6tp.5)0(4.7-)dh(8.9-) (7.5)0(4.-)0tp(288.7-)XL([

27. NET INCOME PER SHARE

The calculation of basic net earnings per share as of December 31, is as follows :

	31 Maret 2011	
	269.863.000	Weighted Average Number of Outstanding Shares

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

28. RISIKO MANAJEMEN

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan .

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan. Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing. Direksi telah menelaah kebijakan untuk mengelola risiko manajemen yang dirangkum sebagai berikut :

a. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Manajemen mengurangi risiko ini dengan memastikan bahwa jasa hanya diberikan ke pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik, dan dalam beberapa kejadian pelanggan harus memberikan deposit terlebih dahulu.

Dalam hal penanganan piutang, manajemen melakukan penagihan kepada pelanggan sesuai tanggal jatuh tempo yang dilakukan dengan cara mengirimkan laporan saldo piutang. Manajemen menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yaitu hingga 30 hari. Dalam menangani piutang yg telah jatuh tempo (*past due*), manajemen mempunyai beberapa kebijakan penanganan berdasarkan keterlambatan bayar antara lain dengan cara dan konfirmasi ke pelanggan baik secara lisan maupun tulisan, mengirimkan surat penagihan ke pelanggan, memberikan penalti atas keterlambatan pembayaran, dan menghentikan pemberian jasa terhadap pelanggan yang bersangkutan untuk sementara waktu.

28. RISK MANAGEMENT

The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company's overall business strategy and its risk management philosophy. The Company's overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company's financial performance.

The Company operates locally and is exposed to a variety of financial risks. The main risks on the Company and Subsidiary's financial instruments are credit risk, liquidity risk and foreign currency risks. The Board of Directors' have reviewed the policies to manage the risks which are summarized as follows:

a. Credit Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The management manages this risk by ensuring services are only rendered to creditworthy customers with proven track record of good credit history, as well as in certain cases obtaining upfront deposits from customers.

In managing receivables, the management collects to customers based on maturity dates by sending receivable statements. The management establishes a policy on credit periods, which is up to 30 days. In handling past due receivables, the management has policies on late payments, among others, by confirming the customers orally or in writing, sending billing statements, imposing penalties for late payment and temporarily halting services of the related customers.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

28. RISIKO MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah, kecuali RRSB yang pelaporannya dalam Ringgit Malaysia (MYR). Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak terkena dampak risiko mata uang asing dari segi pendapatan dan pembelian bahan baku yang diperoleh atau dibayar dalam mata uang asing.

Perusahaan menangani risiko ini dengan secara terus menerus mengawasi fluktuasi mata uang asing, bernegosiasi dengan pemasok dalam kesepakatan penentuan kurs tetap dalam hal pembelian, selain itu juga memperhatikan pemakaian uang di rekening bank dalam mata uang asing.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk memenuhi pembayaran pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi hutang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup dan pemanfaatan fasilitas bank untuk mengatasi fluktuasi arus kas.

28. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Foreign Exchange Rate Risk

The Company and Subsidiaries' reporting currency is Rupiah, save for RRSB which reports in Malaysian Ringgit (MYR). Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk in terms of revenues and supplies, which are mainly denominated in foreign currencies.

Management mitigates this risk by continuously monitoring foreign currency fluctuations, negotiating with suppliers to use a fixed agreed-upon exchange rate for purchases as well as maintaining operational bank accounts denominated in foreign currencies.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the cash flow position indicates that the short-term inflow is not enough to cover the short-term outflow.

The Company and Subsidiaries manages its liquidity in financing its working capital needs and meeting its loan obligations by making available sufficient cash and cash equivalents and through utilization of bank facilities to accommodate cash flow fluctuations.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

28. RISIKO MANAJEMEN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Analisis aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut :

	Lebih dari Satu Bulan sampai Tiga Bulan /		Tiga Bulan sampai dengan Satu Tahun / Three Months up to One Year	Satu sampai dengan Dua Tahun / One up to Two Years	Lebih dari Dua Tahun / More than Two Years	Jumlah / Total	
	Sampai dengan Satu Bulan / Up to One Month	More than One Month up to Three Months					
Aset							Assets
Kas dan Setara Kas	8.142.900.436	-	-	-	-	8.142.900.436	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	7.251.376.422	-	-	-	-	7.251.376.422	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	-	-	69.382.577	6.000.000	219.701.572	295.084.149	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	245.000.000	77.830.245	-	322.830.245	Other Assets
Jumlah Aset	15.394.276.858	-	314.382.577	83.830.245	219.701.572	16.012.191.252	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	2.755.332.834	-	-	-	-	2.755.332.834	Trade Payables
Utang Lain-lain	-	62.849.489	-	-	-	62.849.489	Other Payables
- Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	Third Parties
- Pihak Berelasi	337.856.126	-	-	-	-	377.856.126	Related Parties
Beban Masih Harus Dibayar	213.299.086	-	1.008.073.475	-	-	1.221.372.561	Accrued Expenses
Utang Pihak Ketiga - Jangka Panjang	-	-	-	4.663.644.882	61.959.853.432	66.623.498.314	Third Party Payables - Long Term
Jumlah Liabilitas	3.346.488.046	62.849.489	1.008.073.475	4.663.644.882	61.959.853.432	71.040.909.325	Total Liabilities
Jumlah Bersih	12.047.788.811	(62.849.489)	(693.690.898)	(4.579.814.637)	(61.740.151.860)	(55.028.718.073)	Net

29. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrument ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, financial liability and equity instrument are disclosed in Note 2.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (Lanjutan)

a. Categories of Financial Instruments (Continued)

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2012, sebagai berikut :

Classification of financial assets as of March 31, 2012, is as follows :

Kelompok Diperdagangkan / Groups Traded	Ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar / Determined at Fair Value	Tersedia Untuk Dijual / Available for Sale	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang / Loans and Receivables	Jumlah / Total	
Kas dan Setara Kas	-	-	8.142.900.436	8.142.900.436	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	-	-	7.251.376.422	7.251.376.422	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	-	-	295.084.149	295.084.149	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	322.830.245	322.830.245	Other Assets
J u m l a h	-	-	16.012.191.251	16.012.191.251	T o t a l

Pada tanggal 31 Maret 2012 nilai wajar aset keuangan sesuai dengan nilai tercatatnya.

As of Maret 31, 2012, the fair values of financial assets were in accordance with the carrying amounts.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut :

Classification of financial liabilities as of March 31, 2012 is as follows :

	Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif / Fair Value through Comprehensive Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi / Amortized Cost	Jumlah / Total	
Utang Usaha	-	2.755.332.834	2.755.332.834	Trade Payables
Utang Lain-lain				Other Payables
- Pihak Ketiga		62.849.489	62.849.489	- Third Parties
- Pihak Berelasi		377.856.126	377.856.126	- Related Parties
Beban Masih Harus Dibayar	-	1.221.372.561	1.221.372.561	Accrued Expenses
Utang Pihak Ketiga - Jangka Panjang	-	66.623.498.314	66.623.498.314	Third Party Liabilities - Long Term
J u m l a h	-	71.040.909.325	71.040.909.325	T o t a l

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut :

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar. Untuk aset keuangan, nilai wajar digunakan harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan digunakan harga permintaan.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk instrumen serupa.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. The Fair Values of Financial Assets

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows :

- *The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices. To determine the fair values, the bid price is used for financial assets and the asked price is used for financial liabilities.*
- *The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on a discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.*
- *If such prices are not available, a discounted cashflow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the financial instruments.*

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

30. ASET (LIABILITAS) DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2010, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut :

30. ASSETS (LIABILITIES) IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, Company had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows :

	2012		
	Valuta Asing/ Foreign Currency	Valuta Lokal/ Local Currency	
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas – USD	258.882	2.376.537.770	Cash and Cash Equivalents - USD
Kas dan Setara Kas – RM	642.834	1.925.679.210	Cash and Cash Equivalents - MYR
Piutang Usaha - RM	618.599	1.853.082.489	Trade Receivables – MYR
Piutang Usaha - USD	544.903	4.993.493.933	Trade Receivables – USD
J u m l a h		11.148.793.402	T o t a l
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Usaha - RM	452.600	1.355.813.086	Trade Payables - MYR
Beban Masih Harus Dibayar - RM	16.253	48.687.649	Accrued Expenses – MYR
Beban Masih Harus Dibayar – USD	108.862	1.008.073.475	Accrued Expenses – USD
Liabilitas Jangka Panjang			Non Current Liabilities
Utang Pihak Ketiga - Dolar AS	7.257.462	66.623.498.314	Third Party Payables - USD
J u m l a h		69.036.072.524	T o t a l
J U M L A H		80.184.865.926	T O T A L
	2011		
	Valuta Asing/ Foreign Currency	Valuta Lokal/ Local Currency	
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas - Dolar AS	40.675	368.838.814	Cash and Cash Equivalents - USD
Kas dan Setara Kas - RM	348.431	994.047.855	Cash and Cash Equivalents - MYR
Piutang Usaha - RM	782.257	2.231.725.547	Trade Receivables - MYR
J u m l a h		3.594.612.216	T o t a l
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Usaha - RM	452.600	1.291.236.118	Trade Payables - MYR
Beban Masih Harus Dibayar - RM	13.000	37.088.090	Accrued Expenses - MYR
Liabilitas Jangka Panjang			Non Current Liabilities
Utang Pihak Ketiga - Dolar AS	7.257.462	65.810.662.605	Third Party Payables - USD
J u m l a h		67.138.986.813	T o t a l
J U M L A H		70.733.599.029	T O T A L

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

Rincian transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut :

Nama Pihak Berelasi/ <i>Name of Related Party</i>	Sifat dan Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Related Party</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
Tn. Harun Halim Rasip	Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling Shareholder</i>	Pinjaman/Loan
Halim Rasip Holding	Perusahaan dibawah Pengendali yang sama/ <i>Company under Common Control</i> Efektif 11 Pebruari 2011/ <i>Effective February 11, 2011</i>	Pinjaman/Loan

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi. Transaksi tersebut dilakukan dengan harga normal dan kondisi seperti transaksi yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi tersebut meliputi :

	31 Maret 2 012
Utang lain-lain – pihak berelasi (Catatan14)	377.856.126

31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details related party transactions are as follows :

Name of Related Party	Nature of Related Party	Transaction
Tn. Harun Halim Rasip	Controlling Shareholder	Pinjaman/Loan
Halim Rasip Holding	Company under Common Control Effective February 11, 2011	Pinjaman/Loan

Related Party Transaction

In the normal course of business, the Company entered into certain business and financial transactions with its related parties. These transactions in principle are generally made at normal prices and conditions as if they were transacted with non-related parties. These transactions are as follows :

	31 Maret 2 012	31 December 2011
Utang lain-lain – pihak berelasi (Catatan14)	377.856.126	240.866.604 <i>Other Payables – related party (Note 14)</i>

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN PENTING

1. Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan dan Radikal Rancak Sdn Bhd (RRSB), Entitas Anak, mengadakan suatu perjanjian jasa. Perusahaan akan menyediakan jasa yang diperlukan untuk mendukung operasional RRSB seperti yang dicantumkan dalam perjanjian. Perjanjian ini memiliki waktu yang tidak terbatas kecuali di akhiri oleh salah satu pihak dengan perjanjian sebelumnya. Fee atas jasa ini sebesar RM 18.000 per bulan. Dalam tahun 2011, fee tersebut telah ditingkatkan menjadi RM 32.000.
2. Pada tanggal 1 Maret 2012, Perusahaan, melalui Entitas Anak (PIL) menandatangani kontrak jangka panjang untuk menyediakan layanan bongkar muat batu bara.

33. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kegiatan usaha utama yang berbeda yaitu jasa portal, jasa pelabuhan dan logistik kelautan dan jasa pelayaran dalam negeri.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. *On August 11, 2010, the Company and Radikal Rancak Sdn Bhd (RRSB), a Subsidiary, entered into a service agreement. The Company shall provide services necessary to support the operations of RRSB as mentioned in the agreement. The agreement is for an unlimited period unless terminated by a mutual agreement of the parties. The service fee is MYR 18,000 per month. In 2011, the fee increased to MYR 32,000.*
2. *On March 01, 2012, the Company's Subsidiary (PIL) signed a long term contract for the provision of coal transloading services.*

33. SEGMENT INFORMATION

The Company and its Subsidiaries have different primary business activities that is portal services, port and marine logistic services and domestic sea transport services.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Rinciannya adalah sebagai berikut :

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The details are as :

	2012					
	Jasa Pelabuhan dan Logistik Kelautan/ Port and Marine Logistic Service	Jasa Portal/ Portal Services	Jasa Pelayaran Dalam Negeri/ Domestic Sea Transport Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
31 Maret 2012						March 31, 2012
Pendapatan :						Revenue :
Pendapatan antar segmen	4,533,750,429	284,900,160	6,104,143,576	(284,900,160)	10,637,894,005	Inter Segment Revenue
Pendapatan Usaha - Bersih	4,533,750,429	284,900,160	6,104,143,576	(284,900,160)	10,637,894,005	Net Revenue
Laba Kotor	647,145,937	284,900,160	3,142,708,841	(284,900,160)	3,789,854,778	Gross Profit
Beban Usaha	(250,404,801)	(377,833,466)	(65,478,146)	240,384,510	(453,331,904)	Operating Expense
Laba (Rugi) Usaha	396,741,136	(92,933,306)	3,077,230,694	(44,515,650)	3,336,522,874	Operating Income (Loss)
Penghasilan Lain-lain Bersih	(64,015,306)	9,933,126	(379,692,507)	(44,515,650)	(389,259,036)	Other Income
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	332,725,830	(83,000,180)	2,697,538,188	-	2,947,263,838	Profit before Provision for Income Tax
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(86,118,664)	-	(137,409,497)	-	(223,528,161)	Provision for Income Tax Benefit (Charges)
Laba Bersih Periode Berjalan	246,607,166	(83,000,180)	2,560,128,691	-	2,723,735,677	Net Income for the Period
Pendapatan Komprehensif Lain	106,454,294	-	-	-	106,454,294	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Periode Berjalan	353,061,460	(83,000,180)	2,560,128,691	-	2,830,189,970	Comprehensive Income Current Year for the Period
31 Maret 2012						March 31, 2012
Aset Segmen	4,170,591,919	37,097,860,084	96,778,422,410	(32,862,313,912)	105,184,560,502	Segment Assets
Liabilitas Segmen	1,721,337,151	789,982,913	72,063,361,024	(2,668,313,912)	71,906,367,176	Segment Liabilities
Perolehan Aset Tetap	-	1,774,000	(497,050,335)	-	(495,276,335)	Acquisition of Equipment
Penyusutan dan Amortisasi	-	(12,373,464)	(409,030,194)	-	(421,403,656)	Depreciation and Amortization
						March 31, 2012
						Revenue :
Pendapatan antar segmen	4,476,980,090	242,913,140	328,225,806	(197,913,140)	4,850,205,896	Inter Segment Revenue
Pendapatan Usaha - Bersih	4,476,980,090	242,913,140	328,225,806	(197,913,140)	4,850,205,896	Net Revenue
Laba Kotor	980,030,682	242,913,140	(144,211,074)	(197,913,140)	880,819,608	Gross Profit
Beban Usaha	(280,056,368)	(553,395,177)	(14,159,780)	217,982,447	(629,628,878)	Operating Expense
Laba (Rugi) Usaha	699,974,314	(310,482,037)	(158,370,854)	20,069,307	251,190,730	Operating Income (Loss)
Penghasilan Lain-lain Bersih	4,638,528	209,895,162	11,862,248	(20,069,307)	206,326,630	Other Income
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	704,612,842	(100,586,875)	(146,508,606)	-	457,517,360	Profit before Provision for Income Tax
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(183,724,552)	-	-	-	(183,724,552)	Provision for Income Tax Benefit (Charges)
Laba Bersih Periode Berjalan	520,888,290	(100,586,875)	(146,508,606)	-	273,792,809	Net Income for the Period
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Periode Berjalan	520,888,290	(100,586,875)	(146,508,606)	-	273,792,809	Comprehensive Income Current Year for the Period
31 Desember 2011						December 31, 2011
Aset Segmen	3,557,234,822	37,078,937,452	90,451,914,751	(31,079,307,948)	100,008,779,077	Segment Assets
Liabilitas Segmen	1,461,041,514	688,060,101	68,296,982,055	(885,307,948)	69,560,775,722	Segment Liabilities
Perolehan Aset Tetap	-	7,541,000	78,433,069,507	-	78,440,610,507	Acquisition of Equipment
Penyusutan dan Amortisasi	-	(54,802,306)	(779,569,114)	-	(834,371,420)	Depreciation and Amortization

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan yang perlu untuk diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi ini.

35. SUBSEQUENT EVENTS

There was no significant event after the Statement of Financial Position date required to be disclosed in these Consolidated Financial Statement.

37. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 27 April 2012.

37. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of Company's Consolidated Financial Statements that were completed on April 27, 2012.